

***THE HOLY QUR'AN: TEXT, TRANSLATION AND
COMMENTARY*** KARYA ABDULLAH YUSUF ALI



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S. Th. I) Strata Satu
dalam Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis**

Oleh:

HELMI MAULANA

NIM: 04531630

**JURUSAN TAFSIR DAN HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M. Ag.
Dr. phil. Sahiron Syamsuddin, M. A.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 27 Juni 2008

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara Helmi Maulana
Lampiran : 6 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Helmi Maulana
NIM : 04531630
Jurusan : Tafsir Hadis
Judul : *THE HOLY QUR'AN: TEXT, TRANSLATION AND COMMENTARY*KARYA ABDULLAH YUSUF ALI

Maka selaku Pembimbing I dan Pembimbing II berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M. Ag.
NIP: 150 241 786

Pembimbing II,



Dr. phil. Sahiron Syamsuddin, M. A.
NIP: 150 266 733



Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-PBM-05-07 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1168/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary Karya Abdullah Yusuf Ali*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Helmi Maulana
NIM : 04531630

Telah dimunaqosuhkan pada : Selasa, tanggal: 15 Juli 2008
dengan nilai: 97 / A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

PANTIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. Muhammad, M. Ag.
NIP. 150 241 786

Penguji I,

Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag.
NIP. 150 262 514

Penguji II,

Drs. M. Yusuf, M. Ag.
NIP. 150 267 224

Yogyakarta, 15 Juli 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin
DEKAN,



Dekan Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 150 232 692

MOTTO

"We should know what a hard life is like before being success. Enduring such hard life could prepare us to have a sense of survival, and, eventually, would be able to keep our existence our own world".

"Kita harus hidup penuh penderitaan dulu sebelum sukses. Hidup menderita itu bisa melatih kita untuk punya jiwa survive dan akhirnya bisa eksis di dunia kita sendiri."

PERSEMBAHAN

Untuk:
Kedua orang tuaku
Adinda Sri Mira Sumawarti
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Sesuai dengan sifatnya yang universal, Islam dianut oleh berbagai bangsa di dunia, termasuk yang tidak menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa resmi atau bahasa ibu. Di dalam usaha mempelajari al-Qur'ān khususnya dan Islam pada umumnya, kaum Muslim berusaha menerjemahkan dan menafsirkan al-Qur'ān ke dalam bahasa masing-masing sambil tetap berpegang penuh kepada bahasa dan teks Arab yang asli.

Abdullah Yusuf Ali (1872-1953) seorang berkebangsaan India terkenal karena karyanya, *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*. Pertama kali terbit pada tahun 1934 secara berkala hingga tahun 1937. Karya ini merupakan acuan buku di dunia Muslim berbahasa Inggris, dan merupakan karya yang paling luas beredar di kalangan Muslim pada abad ke-20. Reputasi karya ini semakin meningkat seiring berlalunya waktu. Ini menjadi bukti atas kepiawaian penerjemahan dan penafsiran si pengarang terhadap bahasa Arab al-Qur'ān serta pengungkapannya dalam bahasa Inggris yang fasih.

Fokus kajian adalah kitab *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*. Rumusan masalahnya: 1) Apa latar belakang Abdullah Yusuf Ali dalam menerjemahkan dan menafsirkan al-Qur'ān?; 2) Bagaimana metode penerjemahan dan penafsiran yang praktikkan Abdullah Yusuf Ali dalam kitabnya?; dan 3) Apa kontribusi penafsirannya dalam studi al-Qur'ān dan relevansi penafsirannya dengan konteks kekinian?

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *deskriptif-analitis*, yaitu menggambarkan biografi dan pemikiran Abdullah Yusuf Ali dalam tafsirnya, kemudian metode penerjemahan dan penafsirannya. Untuk melacak orisinalitas, konsistensi hingga kontribusi dan relevansi penafsirannya, penulis menggunakan pendekatan *historis*, karena dalam membahas pemikiran seorang tokoh, tidak mungkin melepaskan dari faktor historis tersebut.

Temuan dalam penelitian ini: terkait dengan metodologi penerjemahan ia menggunakan metode tafsiriyah dan bentuk terjemahannya puitis. Ia menggunakan sistematika *tartīb al-suwar*, dengan metode *tahlīlī* yang bercorak *sūfī* (tasawuf). Sumber penafsirannya adalah al-Qur'ān, *asbāb al-nuzūl*, sirah, Bibel, sains modern dan temuan-temuan ilmu pengetahuan mutakhir, dan kitab-kitab tafsir lain yang dirujuk. Namun porsi *ra'yu* dominan digunakan dalam tafsirnya. Yang dianggap orisinal darinya adalah terjemahannya yang puitis, rangkuman tafsir puitis, dan beberapa lampirannya yang terkait dengan tema-tema tertentu dalam al-Qur'ān. Beberapa hal yang dianggap tidak konsisten dan kelemahan dari karya ini adalah kurangnya pengutipan hadis, penomoran ayat, penggunaan Bibel yang berlebihan dalam tafsirnya, terutama pada ayat-ayat yang berkaitan dengan Yahudi dan Kristen, serta kisah-kisah masa lampau. Terlepas dari ketidak-konsistennya, karya ini dipakai secara luas sebagai rujukan utama terjemahan al-Qur'ān bahasa Inggris.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله نحمده ونستعينه من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل على محمد وعلى آل محمد وعلى آل محمد كما صليت على آل إبراهيم وبارك على محمد وعلى آل محمد كما باركت على آل إبراهيم في العالمين إنك حميد مجيد. أما بعد.

Segala puji bagi Allah. Kami panjatkan puji pada-Nya, mohon pertolongan-Nya. Siapa yang diberi-Nya petunjuk tak ada kesesatan baginya dan siapa saja yang disesatkan-Nya, maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi tiada tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan Muḥammad adalah hamba dan rasul-Nya. Ya Allah, berilah rahmat kepada Muḥammad dan kepada keluarga Muḥammad sebagaimana Engkau memberi rahmat kepada keluarga Ibrāhīm dan berilah karunia kepada Muḥammad dan keluarga Muḥammad sebagaimana Engkau telah memberi karunia kepada keluarga Ibrāhīm di seluruh alam. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji, Maha Agung. *Ammā ba'du.*

Skripsi yang berjudul *THE HOLY QUR'AN: TEXT, TRANSLATION AND COMMENTARY* KARYA ABDULLAH YUSUF ALI ini ditulis untuk tujuan formal akademis, memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program S1 jurusan Tafsir Hadis. Penelitian ini merupakan pengalaman intelektual yang berharga bagi penulis pribadi.

Seperti karya tulis pada umumnya, banyak pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak, telah memberi andil dalam penyelesaian tulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah.
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M. A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin sekaligus dosen “Sejarah Agama-agama” penulis.
3. Ketua Jurusan Tafsir dan Hadis, Bapak Drs. Muhammad Yusuf, M. Ag. dan Sekretaris Jurusan Tafsir dan Hadis Bapak Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag..
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M. Ag. selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I skripsi penulis. Meski dalam kesibukan yang amat sangat, beliau menyediakan bahan-bahan yang penulis butuhkan, menyempatkan diri untuk berdiskusi, mengoreksi dan memberi masukan terhadap kekurangan-kekurangan penulis, serta “menantang” penulis dengan beberapa SMS-nya.
5. Bapak Dr. phil. Sahiron Syamsuddin, M. A. selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan diskusi dalam beberapa kesempatan informal.
6. Para Dosen yang memberi cakrawala dan pelangi keilmuan bagi penulis, diantaranya Bapak Dr. Suryadi, M. Ag., Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag., Bapak Dr. Agung Danarta, M. Ag., Bapak Dadi Nurhaedi, S. Ag.,

M. Si., Bapak Dr. Ahmad Baidhowi, M. Si, Bapak Afdawaiza, S. Ag., M. Ag., Ibu Dr. Nurun Najwah, M. Ag., Bapak Ahmad Rafiq, M. A., M. Ag., Bapak Dr. H. Mahfudz Masduki, M. A., Bapak Drs. H. M. Yusron, M. A., Bapak M. Hidayat Noor, S. Ag., M. Ag., Bapak Drs. M. Mansur, M. Ag., Bapak Dr. H. Fauzan Naif, M. A., Bapak Drs. Indal Abror, M. Ag., Bapak Prof. Dr. H. Burhanuddin Daja, Bapak Drs. H. M. Fahmi, M. Hum., Bapak Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul, Bapak Ahmad Muttaqin, S. Ag., M. Ag., M. A., Bapak Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M. A., Bapak Drs. Abdul Basir Solisa, M. Ag., Bapak Drs. Muhammad Damami, M. Ag., Bapak Dr. H. Zuhri Amin, M. Ag., Bapak Drs. H. Rizal Mustansir, M. Hum., Bapak Dr. Munawwar Ahmad, S. S., M. Si., Bapak Muh. Fatkhan, S. Ag., M. Hum., Bapak Cipto Sembodo, M. A., Ibu Miftakhul Khoiroh, M. Hum.

7. Para staf Administrasi Jurusan maupun Fakultas yang sabar mengurus remeh-temeh perkuliahan yang begitu penting.
8. Para pegawai perpustakaan yang ramah-ramah serta murah senyum, yang tak bosan-bosannya melayani mahasiswa yang kebingungan untuk memperoleh bahan rujukkan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.
9. Kawan-kawan seperjuangan di kelas, Ali Mukti, Saifullah Anwar, M. Hajir Mutawakkil, Syukran Ali Himawan, Mei Aris Subagyo, Abul Haris Akbar, Mujib, Lien, Ari Hendri, Dewi Mahdayani, Khafizoh, Ahmad Albed, Aji Priono, Aziz, Sutarno, Dani Hidayat, dll..

10. Teman-teman Paguyuban IKADA Jogjakarta, Aziz Halim Sanusi, Dede Rahmat Ali, M. Rifki Fauzi Thoha, Deni Nuriani, Frenki Mubarak, Ali Mukti, Ihah Nursolihah, Nunung Nurlaela Jamil, Daniel Arif Budiman, Wawan, Ida, Lina, Fahmi Aziz, Ris-ris, Wildan, Cecep, Ahmad.
11. Teman-teman “Wisma Tape”, Kang Iqbal, Ismul, Mursidi, dll.. Bapak serta Ibu Kost yang memberi penulis izin menginap selama di Jogja.
12. Kedua orang tua penulis yang dengan sabar mendidik, mendoakan, dan mengarahkan penulis untuk menjadi manusia yang jujur dan berbakti. Kakakku Endar Darojah yang telah menjadi “jubir” penulis bila ada keperluan. Adinda Sri Mira Sumawarti yang rela ditinggalkan dan tabah menunggu penulis menyelesaikan studi di Kota Pelajar ini.
- Kepada mereka yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu, hanya maaf yang bisa penulis sampaikan. Semoga Allah memberi ganjaran kebajikan kepada mereka semua, Amin.

Yogyakarta, Juni 2008
Penulis,

HELMI MAULANA
NIM: 04531630

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	-
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es dengan titik di atas
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	ka-ha
د	dal	d	de
ذ	za	ẓ	z dengan titik di atas
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es-ye
ص	sad	ṣ	es dengan titik di bawah
ض	dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ta	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we

هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	ya	y	ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatḥah	a	A
ِ	Kasroh	i	I
ُ	Ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـي	Fatḥah dan alif	Ai	a-i
َـو	Fatḥah dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف → *kaifa*

حول → *hauḷa*

c. Vokal Panjang (*maddah*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fatḥah dan alif	-	a dengan garis di atas
يَ	Fatḥah dan ya	-	a dengan garis di atas
يِ	Karah dan ya	-	i dengan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	-	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *qāla*

قِيلَ - *qīla*

رَمَى - *ramā*

يَقُولُ - *yaqūlu*

3. *Ta' Marbūṭah*

- a. *Ta Marbūṭah* hidup
Ta' marbūṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah “ t ”.
- b. *Ta' Marbūṭah* mati
Ta' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “ h ”.
- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan “ t “ atau “ h “.

Contoh:

طلحة —————→ *Ṭalḥah* atau *Ṭalḥatu*

روضة الجنة —————→ *Rauḍah al-Jannah* atau *Raudatul Jannah*

4. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbanā*

5. Kata Sandang

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung strip (-), baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*. Contoh:

Cotoh :

القلم ---- *al-qalamu*

الرجل ---- *al-rajulu*

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga unuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan yang berlaku dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf capital, kecuali jika terletak pada awal kalimat.

Contoh :

وما محمد إلا رسول —————→ *wa mā Muḥammadun illā rasūl*

Penggunaan huruf kapital untuk Allāh hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب —————→ *naṣrun minallāhi wa fathun qorīb*

7. Pengecualian

System transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: hadis, mazhab, syariat.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-Tibyan, Mizan.

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

&	: dan
AYA	: Abdullah Yusuf Ali
dkk.	: Dan kawan-kawan
dst.	: Dan seterusnya
Ed.	: Editor
<i>GK</i>	: <i>The Glorious Kur'an Translation and Commentary</i>
H.	: Tahun Hijriyah
hlm.	: Halaman
Jil.	: Jilid
l.	: Lahir
M.	: Tahun Masehi
Md.	: Madaniyah
Mk.	: Makkiah
No.	: Nomor
PB	: Alkitab Perjanjian Baru
peny.	: Penyadur
PL	: Alkitab Perjanjian Lama
Q. S.	: Al-Qur'an Surat
<i>QTT</i>	: <i>Qur'an Terjemahan dan Tafsirnya</i> oleh Ali Audah
R	: Rukū'
Saw.	: <i>Ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
SM.	: Sebelum Masehi
Swt.	: <i>Subhānahu wa ta'ālā</i>
t.k.	: Tanpa kota

t.p. : Tanpa penerbit
t.t. : Tanpa tahun
terj. : Terjemahan
TP : Tafsir Puitis
Vol. : Volume
w. : Wafat



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II BIOGRAFI ABDULLAH YUSUF ALI	
A. Sekilas tentang India	15
B. Kehidupan Abdullah Yusuf Ali (1872-1953)	18
1. Masa Kecil hingga Dewasa	18
2. Jembatan antara India dan Barat	21
3. Mengabdikan untuk Kerajaan Inggris	25
4. Kesepian di Akhir Hayat	26
C. Aktivitas Politik dan Intelektual	30
1. Karier Cemerlang	30
2. Melahirkan Karya Besar	35
D. Karya-karyanya	40

E. <i>The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary</i>	53
1. Latar Belakang Penulisan	53
2. Tujuan Penulisan	57
3. Edisi Penerbitan	60
4. Sistematika Penulisan Kitab	66
5. Sumber/Acuan Penulisan	74
BAB III METODE TERJEMAH DAN TAFSIR <i>THE HOLY QUR'AN: TEXT, TRANSLATION AND COMMENTARY</i>	
A. Terjemahan	93
1. Pengertian Terjemahan	93
2. Sejarah Penerjemahan al-Qur'ān	96
3. Bahasa yang Dituju	109
4. Macam-macam Terjemahan	113
5. Bentuk Terjemahan	122
B. Tafsir	130
1. Sistematika Penafsiran	131
2. Bentuk Penulisan Tafsir	135
3. Sumber Penafsiran	138
4. Metode Penafsiran	171
5. Corak Penafsiran	192
BAB IV EVALUASI KARYA ABDULLAH YUSUF ALI	
A. Orisinalitas Karya	215
B. Konsistensi Karya Abdullah Yusuf Ali	230
1. Terjemahan Tafsiriyah	231
2. Penomoran Ayat	234
3. Pengutipan Hadis	236
4. Menghindari Perdebatan Teologis	240
5. Kisah-kisah al-Qur'ān dalam Perspektif Historis	243
C. Kontribusinya dalam Studi al-Qur'ān	250
D. Relevansinya dengan Konteks Kekinian	254

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	258
	B. Saran	263
DAFTAR PUSTAKA		264
LAMPIRAN		
	Tabel 1.1 Daftar Terjemahan al-Qur'ān dalam Berbagai Bahasa	I
	Tabel 1.2 Daftar Terjemahan al-Qur'ān dalam Berbagai Mazhab	XII
	Tabel 1.3 Daftar Penerjemah-penerjemahn Bukan Islam	XIV
	Tabel 2 Daftar Appendix	XV
	Tabel 3 Kombinasi <i>Fawātih al-Suwar</i> dalam Bentuk <i>Al-Aḥruf al-Muqāṭa'ah</i>	XVII
	Tabel 4 Sastrawan yang dikutip oleh Abdullah Yusuf Ali	XIX
	Tabel 5.1 Pembagian al-Qur'ān: Manzil	XXI
	Tabel 5.2 Pembagian al-Qur'ān: Juz' dan Rukū'	XXII
	Tabel 6 Translation Comparative between Abdullah Yusuf Ali and Muhammad Marmaduke Pickthall	XXV
CURRICULUM VITAE		XXVII

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ān bagi umat Islam adalah *kalām Allāh* yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril. Al-Qur'ān dipandang sebagai sumber ajaran moral dan petunjuk bagi umat manusia (*hudan li al-nās*).¹ Islam (baca: al-Qur'ān) diturunkan untuk manusia secara keseluruhan, tetapi ia tetap harus berhadapan terlebih dahulu dengan kaum tertentu.² Maka dari itu, al-Qur'ān sebagai pedoman utama Islam turun dengan bahasa tertentu. Allah memilih bangsa Arab dan bahasa Arab sebagai kawasan pertama turunnya al-Qur'ān.³ Bahasa kitab suci ini adalah bahasa yang diketahui sekaligus diakui terbaik oleh masyarakat tempat Islam pertama kali muncul. Hal ini karena pada hakikatnya tidak ada suatu ajaran—apa pun sifatnya walau universal—yang menjelaskan ajaran-ajarannya kecuali dengan bahasa tempat ide itu muncul. Hal ini amat logis sekaligus digariskan oleh al-Qur'ān:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ

¹ Al-Baqarah [2]: 185.

² Gamal al-Banna, *Evolusi Tafsir dari Jaman Klasik Hingga Jaman Modern*, terj. Novriantoni Kahar (Jakarta: Qisthi Press, 2004), hlm. 4.

³ Tidak dapat disangkal bahwa ayat-ayat al-Qur'ān tersusun dengan kosa kata bahasa Arab, kecuali beberapa kata yang masuk dalam perbendaharaannya akibat akulturasi. Al-Qur'ān mengakui hal ini dalam sekiat banyak ayatnya, antara lain ayat yang membantah tuduhan yang mengatakan bahwa al-Qur'ān diajarkan oleh seorang *'ajam* (non-Arab) kepada Nabi (al-Nahl [16]: 103). Tentu saja banyak faktor yang menyebabkan terpilihnya bahasa Arab sebagai bahasa wahyu al-Qur'ān. Faktor-faktor itu antara lain berkaitan dengan ciri-ciri bahasa Arab dan tujuan penyebaran ajarannya. Penjelasan lebih rincinya lagi silahkan lihat M. Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat ilmiah dan Pemberitaan Gaib* (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 90-109.

Artinya: Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka...(Q. S. Ibrāhīm [14]: 4)⁴

Untuk memfungsikan al-Qur'ān sebagai *way of life*, diperlukan usaha memahami pesan-pesan al-Qur'ān. Aktivitas inilah yang kemudian dikenal dengan istilah *tafsīr*.⁵ Tafsir merupakan sebuah cara penjelasan tentang arti atau maksud firman Tuhan sesuai dengan horizon pengetahuan dan kemampuan penafsir itu sendiri. Tafsir juga merupakan sebuah hasil dialektika antara teks yang statis dan konteks yang dinamis yang senantiasa mengalami perkembangan bahkan perubahan.⁶

⁴ Depag RI, *Al-'Aliyy al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 255. Secara garis besarnya penulishlah yang bertanggung jawab terhadap terjemahan ke bahasa Indonesia dari ayat-ayat al-Qur'ān yang dikutip dalam tulisan ini.

⁵ M. Quraish Shihab, *"Membumikan" al-Qur'ān: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Bermasyarakat* (Bandung: Mizan, 2006), hlm. 15. Istilah tafsir di dalam al-Qur'ān dapat dilacak dalam surat al-Furqān [25]: 33. Pemakaian terma *tafsīr* untuk menyebut sebuah literatur tafsir al-Qur'ān dalam tulisan ini pengertiannya tidak dibedakan secara ketat dengan *ta'wīl*. Dalam studi al-Qur'ān telah terjadi perbedaan pengertian antara pengertian antara terma *tafsīr* dan *ta'wīl*. Yang pertama diterjemahkan sebagai penjelasan atau komentar (*exegeisis* atau *commentary*), dan yang kedua diterjemahkan sebagai interpretasi (*interpretation*). Ada beberapa ulama yang memandang tidak ada perbedaan antara kedua istilah tersebut, ada juga yang berpendapat sebaliknya. Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hemencutika hingga Ideologi* (Bandung: Teraju, 2003), hlm 37 catatan kaki no. 5.

⁶ Penjelasan Amin al-Khuli sangat tajam ketika memaknai tafsir dari segi bahasa. Ia mengatakan bahwa materi huruf *fā-sā-rā* dan huruf *sā-fā-rā* (*sāfi*) bertemu dalam satu makna, yaitu menyingkap. Apabila yang kedua bermakna menyingkap sesuatu yang bersifat materiil dan lahir, maka yang pertama bermakna menyingkap sesuatu yang abstrak dan batin. Tafsir sesungguhnya adalah hal yang dinamis dan merupakan proses yang tak pernah mengenal titik henti, terbukti secara hitoris kaum Muslimin sejak masa Nabi Saw. hingga sekarang ini terus-menerus berkesinambungan karena proses menafsir itu sendiri tidak pernah berhenti. Lihat Amīn al-Khūlī, *Manāhij Tajdīd fī al-Nahw wa al-Balāgh wa al-Tafsīr wa al-Adab* (Kairo: Dār al-Ma'rīfah, 1961), 205. lihat juga uraian dari Nasr Hamid Abu Zaid, *Tekstualitas al-Qur'an Kritik Terhadap* Ulumul Qur'an, terj. Khoiron Nahdliyyin (Yogyakarta: LKiS2003), hlm. 281-293. Telaah juga, Amin al-Khuli dan Nasr Hamid Abu Zaid, *Metode Tafsir Sastra*, Terj. Khairon Nahdliyyin (Yogyakarta: Adab Press, 2004), hlm. 1 dan seterusnya.

Upaya penafsiran tersebut telah dimulai sejak al-Qur'ān diturunkan. Nabi Muhammad Saw. bertindak sebagai penafsir pertama dan utama. Kemudian dilanjutkan oleh para sahabatnya dan para ulama yang datang sesudah mereka sampai saat ini. Dikatakan sampai saat ini karena al-Qur'ān menjadi petunjuk bagi umat manusia di mana pun dan kapan pun mereka hidup. Dengan kata lain, al-Qur'ān berlaku untuk semua tempat dan zaman dalam situasi dan kondisi apa pun.

Perkembangan penafsiran al-Qur'ān di negara atau wilayah lainnya jelas berbeda dengan yang terjadi di dunia Arab (Timur Tengah), tempat turunnya al-Qur'ān sekaligus tempat kelahiran tafsir al-Qur'ān. Perbedaan tersebut terutama disebabkan perbedaan latar belakang budaya dan bahasa.⁷ Telah menjadi suatu keinginan bagi tiap-tiap Muslim untuk dapat membaca dan memahami al-Qur'ān dalam bahasa aslinya, bahasa Arab.⁸ Tetapi, setiap Muslim memiliki kemampuan atau mempunyai kesempatan yang tidak sama, maka penerjemahan al-Qur'ān ke dalam berbagai bahasa penerima merupakan kebutuhan penting dan mendesak yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Oleh karena itu, proses penafsiran al-Qur'ān untuk bangsa Arab melalui bahasa Arab itu sendiri, sedangkan untuk bangsa-bangsa lainnya harus melalui penerjemahan terlebih dahulu ke dalam bahasa masing-masing penerima, kemudian baru diberikan penafsiran lebih luas dan rinci.

⁷ Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia* (Solo: Tiga Serangkai, 2003), hlm. 31.

⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Revisi* (Surabaya: Surabaya: Jaya Sakti, 1989), hlm. 35.

Setelah masyarakat memahami dan menganutnya, maka tentu mereka akan berusaha menyebarkannya kepada pihak lain, dan ketika itu mereka sekaligus menjadi penyokong bagi masyarakat lain. Tugas masyarakat lain adalah menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip ajaran tersebut sambil memahami dan menerapkannya dalam konteks situasi dan kondisi mereka masing-masing.

Atas dasar yang pertama, yakni Nabi Muhammad Saw. dan al-Qur'an adalah untuk seluruh umat manusia, maka kandungan al-Qur'an hendaknya dapat dipahami oleh umat manusia meskipun melalui pembelajaran terhadap kitab-kitab tafsir dan terjemahan al-Qur'an yang sudah tersedia. Atas dasar kedua, yaitu al-Qur'an mempunyai kekhususan dalam bahasa, maka setiap orang yang akan menafsirkan al-Qur'an harus terpenuhi syarat-syarat sebagai penafsir.⁹ Demikian pula bagi seorang penerjemah al-Qur'an, sebagaimana dikatakan oleh al-Zarqānī, tidak terlepas dari syarat-syarat tertentu.¹⁰

Salah satu karya terjemahan sekaligus tafsir adalah *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* yang dikandung dan dipraktikkan oleh Abdullah Yusuf Ali melalui terjemahan dan tafsirnya. Minimnya perhatian para

⁹ Secara garis besar, penulis membagi ada dua syarat dalam memahami al-Qur'an. *Pertama*, syarat etis, seperti akidah yang shalih, komitmen dengan kewajiban agama dan akhlak Islam. Syarat ini hanya bisa dipenuhi oleh orang Islam saja, orang diluar agama Islam tidak bisa terpenuhi. *Kedua*, syarat metodologis, seperti paham bahasa Arab, sejarah, hadis, ilmu-ilmu Al-Qur'an, kaidah penafsiran, dsb. Para pengkaji al-Qur'an kontemporer Muslim, seperti Fazlur Rahman, Muhammad Arkoun, Amin Al-Khulli, Nasr Hamid Abu Zaid, dll. mereka menginginkan pengkajian al-Qur'an bebas nilai. Artinya, mereka mengkritik dan tidak setuju dengan syarat etis.

¹⁰ Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang yang akan menerjemahkan al-Qur'an tentunya telah terpenuhi syarat sebagai seorang mufassir, mengetahui gaya atau *style* bahasa sumber dan bahasa si penerjemah sendiri, dll. Muḥammad 'Abd al-'Azīm al-Zarqānī (selanjutnya disebut al-Zarqānī), *Manāhil al-'Irfān fi 'Ulūm al-Qur'ān* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2002), hlm. 330.

pengkaji tafsir terhadap aspek metodologi dari karya terjemahan plus tafsir Abdullah Yusuf Ali ini menggugah penulis untuk melakukan pengkajian terhadap metodologi terjemahan dan tafsir tersebut.

The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary merupakan hasil renungan dari pemikirannya yang tentunya juga dipengaruhi banyak faktor, seperti tingkat intelegensi, kondisi psikologis pengarang, kecenderungan pribadi, kepentingan suatu kelompok, latar belakang pendidikan, bahkan perkembangan ilmu pengetahuan, dan kondisi sosial masyarakat pada waktu itu. Semuanya ini sangat berpengaruh banyak terhadap hasil pemikirannya. Dengan begitu akan terlihatlah kelebihan dan kekurangan dalam penyajian penafsirannya. Dengan memahami hal-hal di atas, penelitian ini akan mengantarkan para pembaca kepada pemahaman dan pengertian untuk menerima karya tersebut secara kritis dan terbuka.

The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary kurang mendapat sentuhan pengkajian. Sudah waktunya untuk mengangkat seorang tokoh "terlupakan" ini yang telah berjasa meramaikan dunia penerjemahan dan sekaligus penafsiran al-Qur'an ke dalam Bahasa Inggris yang terbilang masih jarang dikerjakan oleh seorang Muslim.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tulisan ini mencoba untuk menelusuri masalah-masalah sebagai berikut.

1. Apa latar belakang Abdullah Yusuf Ali menerjemahkan dan menafsirkan al-Qur'ān?
2. Bagaimana metode penerjemahan dan penafsiran Abdullah Yusuf Ali dalam *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*?
3. Apa kontribusi penafsirannya dalam konteks kekinian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang Abdullah Yusuf Ali menerjemahkan dan menafsirkan al-Qur'ān dalam *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*.
2. Untuk memperoleh pemahaman metodologi Abdullah Yusuf Ali dalam menerjemahkan dan menafsirkan al-Qur'ān.
3. Menjelaskan kontribusi karya tersebut dalam studi al-Qur'ān dalam konteks kekinian.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan yang bersifat ilmiah adalah untuk memperkaya khazanah pemikiran Islam dalam bidang studi kitab tafsir berkenaan dengan metodologi penerjemahan dan penafsiran al-Qur'ān, serta mengetahui kontribusi dan relevansinya dalam studi al-Qur'ān.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan dalam ranah studi Islam pada umumnya dan bagi studi al-Qur'ān pada khususnya.

D. Telaah Pustaka

Penulis tidak menemukan tulisan-tulisan yang khusus dan *concern* membahas *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*, lebih-lebih terhadap metode penerjemahan dan penafsiran al-Qur'ān Abdullah Yusuf Ali.

Namun demikian, terdapat beberapa tulisan yang membahas tentang personalitas, ulasan-ulasan sebagian dari beberapa pemikirannya, dan perbandingan penafsiran. Di antara tulisan yang membahas sosok Abdullah Yusuf Ali, yaitu karya M.A. Sherif yang berjudul *Searching for Solace: A Biography of Abdullah Yusuf Ali interpreter of the Qur'an* yang sudah dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia oleh Rahmani Astuti.¹¹ Buku ini merupakan satu-satunya catatan biografi paling lengkap tentang kisah kehidupan *mufassir* terkemuka itu, mulai dari masa kecil hingga catatan kematiannya. Buku ini juga dilengkapi lampiran yang menyajikan foto-foto, artikel-artikel, dan surat-surat pribadi Abdullah Yusuf Ali.¹²

Salah satu karya yang mengulas karya monumental Yusuf Ali ialah karya seorang orientalis dari Columbia University, New York Arthur Jeffery dalam artikel yang berjudul "Yusuf Ali's Translation of the Qur'an" dimuat dalam jurnal *The Moslem World*.¹³ Karya ini merupakan ulasan pertama kepada karya Abdullah Yusuf Ali setelah terbit edisi ketiga *The Holy Qur'an*. Menurut Jeffery,

¹¹ M. A. Sherif, *Jiwa Yang Resah Biografi Yusuf Ali, Penerjemah dan Penafsir al-Qur'an paling Otoritatif dalam Bahasa Inggris*, terj. Rahmani Astuti (Bandung: Mizan, 1997).

¹² Lihat halaman sampul belakang buku ini. *Ibid.*

¹³ Arthur Jeffery, "Yusuf Ali's Translation of the Qur'an", *The Moslem World*, Vol. XXX, Tahun 1940, hlm. 54-66.

karakteristik karya Abdullah Yusuf Ali adalah rasa simpatinya yang luas terhadap permasalahan hidup yang dialami manusia.

Ia memotret Abdullah Yusuf Ali “bukanlah seorang sarjana”, dalam arti ia seorang yang sangat tekun, memiliki bacaan-bacaan yang sejalan dengan alur budaya yang umum daripada penelitian tertentu dari orang-orang yang berusaha menggali al-Qur’ān.¹⁴ Jeffery menjelaskan tentang sistematika penulisan dari segi perwajahan tafsir, cara penulisan teks Arab, dan sebagainya. Selain perwajahan luar dari karya tersebut, ia juga membahas segi isi. Jeffery mencoba mengkritisi terjemahan Abdullah Yusuf Ali yang cenderung puitis seolah-olah dipaksakan untuk “menyamai” dan “mengimbangi” teks al-Qur’ān.¹⁵ Karya terjemahan Abdullah Yusuf Ali ini, menurut Jeffery, lebih merupakan usaha sungguh-sungguh dibandingkan dengan terjemahan versi Ahmadiyah. Namun, seperti halnya versi Ahmadiyah terjemahan ini sangat apologetik.¹⁶

Penggunaan Bible untuk menerangkan sejarah al-Qur’ān terlihat banyak dalam penafiran Abdullah Yusuf Ali. Metode ini, bagi pembaca Muslim satu sisi memperkuat ajaran al-Qur’ān, serta pada sisi lain menunjukkan superioritas ajaran al-Qur’ān dari pada Bibel selain akan menghasilkan penafsiran yang mencoba mencari pengaruh adanya ajaran Islam dalam agama terdahulu. Bagi Jeffery seorang orientalis, bahwa mahasiswa yang melakukan studi mengenai

¹⁴ *Ibid.* hlm. 54.

¹⁵ Sebagai contoh, ia menyebutkan terjemahan untuk surat *al-Sajdah* [32]: 5. Ia menilai terjemahan yang dipenggal-penggal seperti puisi, bentuk tersebut supaya mirip seperti bentuk ayat, supaya memberikan kesan karakter irama dari teks aslinya yang tentu saja sering memberikan kesan yang salah. Jeffery mengkritisi hal ini karena Abdullah Yusuf Ali tidak menjelaskan maksud dari terjemahan dengan bentuk seperti itu. *Ibid.* hlm. 56.

¹⁶ *Ibid.* hlm. 63.

Bibel tentu mengeluhkan bahwa Abdullah Yusuf Ali tidak mengungkapkan beberapa ketidakjujurannya dalam menggunakannya. Di sinilah, penulis melihat ada bias *apologetic*nya Jeffery.¹⁷

Arthur Jeffery melihat segi positif dari tafsir ini. Jeffery melihat bahwa Abdullah Yusuf Ali tidak memaksakan kehendak atau paham-paham ideologi dalam memahami suatu ayat sehingga ia tidak terjebak dengan berbagai doktrin atau keyakinan sektarian. Hal ini tidak berarti sama sekali ia tidak mengutip penafsiran klasik. Dalam beberapa kesempatan ia mengutip al-Zamakhsharī yang Muktaẓilah, al-Baiḍawī yang dengan standar ortodoksinya, al-Rāzī yang terkenal melakukan interpretasi dari sudut pandang konsep teologi, tetapi ia memberikan penilaiannya sendiri. Dalam Islam, tidak ada penafsiran resmi terhadap al-Qur'ān.¹⁸

Ummi Nadiratul Laili meneliti konstruksi penafsiran Abdullah Yusuf Ali yang tercermin dalam Q. S. Yūsuf [12]. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode penafsiran yang digunakan Abdullah Yusuf Ali tidak berbeda dengan metode yang digunakan oleh kalangan ulama tafsir sebelumnya, baik dari segi pendekatan maupun corak yang digunakan. Kecermatan Abdullah Yusuf Ali dalam memahami dan menafsirkan ayat berdasarkan rasio di satu sisi, serta kurangnya perhatian terhadap riwayat di sisi lain. Selain itu, corak tasawuf dan filsafat dalam tafsirnya terlihat sangat kental.¹⁹

¹⁷ *Ibid.* hlm, 61

¹⁸ *Ibid.* hlm. 65-66.

Penelitian di atas yang hanya mengambil satu surat dari al-Qur'ān adalah tidak tepat jika hasil penemuan tersebut digeneralisasi dan menjadi suatu penelitian komprehensif untuk memotret metodologi penerjemahan dan penafsiran secara keseluruhan dari *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* karya Abdullah Yusuf Ali. Oleh karena itu, penulis berusaha meneliti lebih jauh lagi dari segi metodologi penerjemahan dan penafsiran sekaligus, karena karya tersebut bukan hanya karya tafsir, melainkan karya terjemahan al-Qur'ān pula.

E. Metode Penelitian

Dalam upaya melengkapi kajian ini, dan agar tujuan penelitian tercapai dengan baik, maka penulis menggunakan beberapa metode yang umumnya dilakukan oleh para peneliti. Adapun metode-metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sumber Data

Data yang dijadikan acuan sebagai sumber dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data ini terbagi pada data primer (*primary resources*) dan data sekunder (*secondary resources*). Kitab *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* karya Abdullah Yusuf Ali merupakan data primernya. Sedangkan data sekundernya adalah karya-karya Abdullah Yusuf Ali lainnya seperti *The Message of Islam Being a*

¹⁹ Ummi Nadiratul Laili, "Abdullah Yusuf Ali dan Metode Tafsirnya (Studi Terhadap Surat Yūsuf dan Tafsir *The Holy Qur'an*)", dalam Hidayat Nur (Ed.), *Dinamika Studi al-Qur'an dan Hadis (Antologi Resume Skripsi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)* (Yogyakarta: Jurusan TH Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 198-199.

résumé of the teaching of the Qur'ān: with special reference to the spiritual and moral struggles of the human soul dan bahan-bahan informatif lain, baik berupa buku-buku, majalah, jurnal, artikel, dan sejenisnya yang layak dijadikan rujukan serta berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini bersifat pustaka murni (*library research*). Hal ini sesuai dengan data-data yang dipergunakan, yaitu data-data yang bersifat dokumentasi atau data yang berasal dari sumber-sumber tertulis yang ada kaitannya dengan topik yang sedang dibahas.

3. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif-analitik*, yaitu metode pembahasan dengan cara memaparkan masalah dengan analisa²⁰ serta memberikan penjelasan secara mendalam mengenai sebuah data. Metode ini juga menyelidiki dengan menuturkan, menganalisa data-data dan menjelaskannya.²¹ Peneliti menggunakan metode deduktif dan komparatif. Yang dimaksud dengan deduktif adalah penganalisaan yang

²⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Transito, 1980), hlm. 139-140. Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan metode analisa isi. (*content analyze*). Lihat juga. Bruce A. Chadwick Howar dan Star L Albrecht, *Metode Penelitian Sosial*, terj. Sulista dkk (Semarang: IKIP Semarang Press, 1999), hlm. 270.

²¹ Hermawan Warsito, *Pengantar Metode*, (Jakarta: Gramedia, 1993).

berangkat dari data-data yang bersifat umum untuk dibawa kepada persoalan yang lebih khusus.²² Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan serta menganalisa terlebih dahulu penerjemahan dan penafsiran al-Qur'ān yang berkembang dalam studi al-Qur'ān, kemudian menentukan bagaimana metode terjemahan dan penafsiran Abdullah Yusuf Ali dalam *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*.

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan terjemahan dan penafsiran yang ditawarkan oleh Abdullah Yusuf Ali, penulis membandingkan dengan terjemahan dan tafsir yang lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *historis*. Sebuah penelitian tentang konsep atau pemikiran seseorang tidak akan terlepas dari faktor historis ini. Karena memiliki kaitan erat dengan perjalanan dan sejarahnya sendiri berdasarkan perkembangan situasi kondisi sosial keagamaan di mana karya tersebut muncul. Pendekatan historis yang dimaksud adalah pendekatan yang melacak keterangan mengenai proses, faktor-faktor (berdimensi waktu) dalam gejala sosial yang menyebabkan terciptanya sesuatu.²³ Oleh karena itu, penulis menelusuri *setting* historis Abdullah Yusuf Ali untuk mengetahui pemikiran, konstruksi terjemahan dan penafsirannya terhadap al-Qur'ān.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 36

²³ Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi...*, hlm. 243. Bandingkan dengan May Rachmawati dan Yudhi R (ed), *Al-Qur'ān Buku yang Menyedatkan dan Buku yang Mencerahkan* (Bekasi: Gugus Press, 2002), hlm. 85-86.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas biografi Abdullah Yusuf Ali yang terdiri atas kisah kehidupan Abdullah Yusuf Ali, aktifitas intelektual, dan karya-karyanya serta sekelumit tentang kitab *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* meliputi latar belakang dan tujuan penulisan.

Bab ketiga metodologi *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary* karya Abdullah Yusuf Ali di dalamnya meliputi; metode terjema dan tafsir.

Bab keempat evaluasi karya Abdullah Yusuf Ali yang meliputi kajian orisinalitas pemikiran dan penafsiran, bagaimana konsistensi penafsirannya dan bagaimana kontribusi penafsirannya dalam studi al-Qur'an berikut bagaimana relevansi penafsiran Abdullah Yusuf Ali dengan konteks kekinian.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan yang menjawab persoalan-persoalan dalam rumusan masalah dan diakhiri dengan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Abdullah Yusuf Ali (1872-1953) adalah seorang tokoh Muslim “terlupakan” abad ke-20. Ia lahir di kota Surat, Gujarat, India Barat yang di dalamnya terdapat komunitas Bohra Dawudi. Ayahnya seorang pegawai kepolisian menyekolahkan anaknya ke Anjuman-e-Islam dan selanjtnya masuk ke sekolah misionaris Wilson’s School sampai tingkat perguruan tinggi, Wilson College yang berafiliasi dengan Universitas Bombay. Ia hidup sezaman, bahkan berteman, dengan Muhammad Ali Jinnah, Muhammad Iqbal, dan Muhammad Ali Juhar. Ia mendapat beasiswa untuk melanjutkan studi ke Inggris. Seusai studi hukumnya di St John's College, Cambridge, Abdullah Yusuf Ali diangkat menjadi pegawai ICS (Indian Civil Service, Pamong Praja India), sebuah jabatan bergengsi bagi kalangan pribumi India di zaman pemerintahan kolonial Inggris. Kesetiaannya terhadap Inggris melahirkan sebuah cerita tersendiri. Kecintaannya terhadap segala hal yang ”berbau” Inggris juga berpengaruh terhadap karya-karyanya. Ia paling dikenal oleh karya terjemahan dan penafsirannya dalam bahasa Inggris, *The Holy Qur’ān:*

Text, Translation and Commentary. Karya ini pertama kali terbit di India pada tahun 1934 secara berkala hingga tahun 1937. Terjemahan dan Penafsiran Abdullah Yusuf Ali merupakan buku acuan di dunia Muslim berbahasa Inggris, dan merupakan karya yang paling luas beredar di kalangan Muslim pada abad kedua puluh. Reputasi karya ini semakin meningkat seiring berlalunya waktu. Ini menjadi bukti atas keakuratan terjemahan dan penafsiran si pengarang terhadap bahasa Arab al-Qur'ān serta pengungkapannya dalam bahasa Inggris yang fasih. Latar belakang lahirnya karya ini adalah disebabkan oleh kegelisahan Abdullah Yusuf Ali pada masa-masa "sulit" dari kehidupannya, di samping pengabdianya sebagai seorang muslim yang selalu berinteraksi dengan al-Qur'ān. Karya ini ditulis dengan bahasa Inggris yang fasih sekaligus supaya bahasa ini menjadi bahasa umat Islam.

2. Terjemahan yang ia hadirkan tidak hanya sekadar mau menukar satu kata dalam bahasa al-Qur'ān dengan bahasa Inggris, namun ia menerjemah dengan metode terjemah tafsiriyah atau maknawiyah. Dalam beberapa kasus, ayat al-Qur'ān yang diterjemahkannya tidak hanya cukup diungkapkan dengan satu-dua kata, tetapi di beberapa tempat ia terlihat menerjemahkan satu kata dalam bahasa sumber dengan beberapa kata yang dianggap cukup mewakili maknanya dalam bahasa yang dituju. Di samping karya ini ditulis dengan semangat sebagai seorang penerjemah plus mufassir, Abdullah Yusuf Ali juga mengulas al-Qur'ān dengan semangat sebagai seorang sastrawan; sehingga dapat dimaklumi jika hasil

dari terjemahannya pun terlihat bergaya puitis (*seperti* puisi). Ia menyusun ayat-ayat al-Qur'ān dengan cara dipenggal-penggal supaya diperoleh susunan baris atau bait yang menyerupai puisi. Oleh karena itu, bentuk atau susunan terjemahaan itu membentuk seperti sebuah puisi, semisal rima, pilihan nada dan kata, dan pemenggalan baris atau bait. Menerjemah juga berarti menafsirkan. Tafsir yang dipersembahkan Abdullah Yusuf Ali berbetuk catatan-catan kaki (*footnote*) atau kementar-komentar (*commentary*) terhadap ayat-ayat yang telah diterjemahkannya. Dalam menafsirkan ayat, ia tidak menguraikannya dengan catatan yang panjang-lebar karena sesuai dengan tujuannya ia ingin membuat tafsir yang ringkas tetapi padat makna. Selain itu, ia juga berusaha menghindari perdebatan-perdebatan teologis dan pembahasan gramatikal yang tidak memberi andil besar terhadap respon kebutuhan masyarakat terhadap tafsir. Jikalau uraian-uraian tafsirnya memerlukan tempat yang lebih luas, demi menjaga konsistensinya, biasanya ia menyertakan lampiran-lampiran (*appendix*) untuk ulasan lebih lanjut terhadap ayat-ayat yang dipandang perlu mendapat tanggapan lebih khusus. Ia menulis tafsir dimulai dari surat al-Fātihah, al-Baqarah hingga al-Nās sesuai tertib urutan mushaf. Seperti halnya yang terjadi pada terjemahannya, gaya puitis juga hadir dalam tafsir Abdullah Yusuf Ali. Ia membuat rangkuman tafsir yang berbentuk seperti bait-bait puisi dengan gaya bahasa menyerupai puisi (bebas) pula yang diletakkan sebelum memasuki pembahasan suatu kelompok ayat. Hal ini menjadi salah satu

karakteristik karya Abdullah Yusuf Ali yang tidak ditemukan dalam kitab-kitab tafsir lain. Sumber penafsiran yang digunakannya pun bermacam-macam, di antaranya al-Qur'ān, *asbāb al-nuzūl*, sirah, Bibel, sains modern dan temuan-temuan ilmu pengetahuan mutakhir, dan kitab-kitab tafsir lain yang dirujuk. Namun, yang menjadi prinsip pokok dari penafsiran Abdullah Yusuf Ali, seperti yang diakuiinya, adalah al-Qur'ān ditafsirkan dengan al-Qur'ān. Hal ini terbukti dari seringnya ia menyertakan rujukan silang ayat-ayat lain ketika membahas suatu ayat, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa peran akal (rasio) dalam menafsir juga sangat dominan. Layaknya para mufassir lain, dalam menafsir Abdullah Yusuf Ali menggunakan metode. Metode tafsir *tahfīfī* (analisis) kiranya cukup tepat disematkan kepada *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*. Sebenarnya ia tidak menjalankan semua langkah-langkah metode ini, namun karena ia dianggap telah melaksanakan sebagian dari kriteria metode tafsir *tahfīfī*, maka yang paling mendekati adalah metode ini. Tafsir ini oleh penulisnya lebih ditekankan pada penggalian makna-makna batin (rohani) dari sebuah ayat, sehingga tafsir dapat dikatakan bercorak sufistik. Selaras dengan ciri tafsir sufistik, karya ini juga berangkat dari pengalaman-pengalaman si penafsir sendiri.

3. Beberapa hal yang dianggap orisinal dari karya ini adalah terjemahannya yang puitis karena sebelumnya belum ditemukan karya yang menyerupai karya Abdullah Yusuf Ali. Rangkuman tafsir puitis yang dianggap

sebagai ciri khas dari karya ini, juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang asli dari Abdullah Yusuf Ali. Pembagian kembali rukū‘ dalam al-Qur’ān menjadi beberapa anak-bagian rukū‘ sesuai tema-tema tertentu memberikan sumbangsih yang besar dalam studi al-Qur’ān. Namun, di samping kelebihan-kelebihan lainnya, karya ini juga mengandung beberapa hal yang dianggap tidak sejalan dengan kebiasaan. Kurangnya kutipan hadis dalam tafsir menjadikan karya ini dipandang kurang otoritatif dalam bidang tafsir. Selain itu, kutipan-kutipan Bibel, terutama dalam ayat-ayat yang berkaitan dengan tradisi Yahudi dan kristen, juga ikut memadati tafsir Abdullah Yusuf Ali. Dalam hal ini ia dianggap telah menodai cita rasa al-Qur’ān yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Tetapi meskipun demikian adanya, karya ini juga mampu memberikan semacam ide kepada generasi selanjutnya dalam rangka studi perbandingan tafsir al-Qur’ān dengan Bibel, atau kitab-kitab agama lain. Sebagai mufassir yang hidup di abad modern, ia telah berusaha membantu umat Islam bangkit dari keterpurukan. Karya ini dipandang suatu karya terjemahan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat berbahasa Inggris yang ingin mempelajari al-Qur’ān, baik pada level terjemah maupun meningkat pada level ulasan atau tafsir yang lebih rinci. Paling tidak karya ini telah ikut meramaikan dunia terjemahan dan penafsiran al-Qur’ān.

B. Saran

Fokus penelitian ini terbatas pada metodologi penerjemahan dan penafsiran Abdullah Yusuf Ali. Sebagai evaluasi terhadap karya ini, penulis melacak lebih jauh bagaimana orisinalitas, konsistensi, kontribusi, dan relevansi karya ini terhadap konteks kekinian.

Dari penelitian ini, mungkin masih dirasa kurang oleh sebagian pihak. Untuk itu dengan berakhirnya penelitian ini, kepada pemerhati ilmu-ilmu al-Qur'an yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut, hendaknya memfokuskan pada tema-tema tertentu dari penafsiran Abdullah Yusuf Ali dan perumusan prinsip-prinsip penafsiran Abdullah Yusuf Ali berikut contoh-contoh aplikatifnya. Kendati tafsir ini begitu ringkas dalam bentuk komentar-komentarnya terhadap sebagian ayat, boleh jadi ada sisi lain yang menjadi perhatian untuk dikaji lebih mendalam, seperti menentukan *grand* tema atau sub-sub tema secara kongkrit dari setiap suratnya. Oleh karena itu, kiranya penelitian ini bisa dikembangkan dan dipertajam dengan mengambil sisi-sisi lain yang belum tersentuh.

Apa yang telah diuraikan di atas adalah sesungguhnya merupakan usaha yang harus segera dilakukan untuk memecahkan problematika yang melilit umat Islam sekarang ini. Tawaran-tawaran, ide-ide, komentar-komentarnya terhadap al-Qur'an yang masih selaras dengan zaman kiranya tetap sangat berguna bagi kebangkitan, kemajuan, dan kejayaan umat.

Semoga!

Wallāhu a'lam bi al-ṣawāb.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jamil. *Seratus Muslim Terkemuka*, terj. Tim Penerjemah Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Ahmed, Salahuddin. *The Dictionary of Muslim Names*. Now York: New York University Press, 1999.
- Ali, Abdullah Yusuf. *The Glorious Kur'an Translation and Commentary*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- _____. dan M. A. Haleem Elliasii. *The Holy Qur'an Transliteration in Roman Script with Original Arabic Text*. New Delhi: Kitab Bhavan, 1996.
- _____. *The Meaning of the Holy Qur'an Complete Translation with Selected Notes*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 1997.
- _____. *The Glorious Qur'an Translated to English (al-Qur'ān al-Karīm wa Tarjamah Ma'āniyyah ilā al-Inkilīziyyah)*. Beirut: Dar al-Fikr, 1999.
- _____. *Qur'an Terjemahan dan Tafsirnya*, terj. Ali Audah Jil. I. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995.
- _____. *Qur'an Terjemahan dan Tafsirnya*, terj. Ali Audah Jil. II. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.
- _____. *Qur'an Terjemahan dan Tafsirnya*, terj. Ali Audah Jil. III. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995.
- _____. *The Message of Islam Being a resume of the teaching of the Qur'ān: with special reference to the spiritual and moral struggles of the human soul*. New Delhi: Kitab Bhavan, 1994.
- _____. "Karamat Ali", dalam *E. J. Brill's First Encyclopaedia of Islam 1913-1936*, Vol. IV. Leiden—New York—København—Kôln: E. J. Brill, 1987.
- _____. "Karamat Ali", dalam *The Encyclopaedia of Islam New Edition*, Vol. IV. Leiden: E. J. Brill, 1990.

- _____. “Khodja”, dalam *E. J. Brill’s First Encyclopaedia of Islam 1913-1936*, Vol. IV. Leiden—New York—København—Köln: E. J. Brill, 1987.
- Ali, Maulana Muhammad. *Qur’an Suci Teks Arab, Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia*, terj. H. M. Bahrūn. Jakarta: Darul Kutub Islamiyah, 1979.
- Ali, Mukti. *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*. Bandung: Mizan 1996.
- Alūsī, Allāmah Abī al-Faḍl Syihāb al-Dīn al-Sayyid Maḥmūd al-. *Rūḥ al-Ma‘ānī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm wa al-Sab‘i al-Maṣānī*, Juz 13. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Asfaḥānī, Abul Qāsim Ḥusain al-Rāḡib al-. *Mu‘jam Mufradāt Alfāz al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Fikr, t. th..
- Audah, Ali. “Pengantar Penerjemah,” dalam Abdullah Yusuf Ali. *Qur’an Terjemahan dan Tafsirnya*, terj. Ali Audah Jil. I. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995.
- _____. “Sastra”, dalam *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, Vol. 4. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2002.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah al-Qur’an*. Yogyakarta: FKBA, 2001.
- _____. *Ahmad Khan Bapak tafsir Modernis*. Jakarta: Teraju, 2004.
- Amin, Husayn Ahmad. *Seratus Tokoh dalam Sejarah Islam*, terj. Bahruddin Fanani. Bandung: Rosdakarya, 1995.
- Amrullah, Haji Abdul Malik Karim. “Sambutan Hamka pada Cetakan Pertama”, dalam H. B. Jassin, *al-Qur’ān al-Karīm Bacaan Mulia*. t.k.: Djembatan, 1991.
- Azami, M. M.. *Memahami Ilmu Hadis*, terj. Meth Kieraha. Jakarta: Lentera, 2003.

Ba'albakī, Munīr al-. *al-Mawrīd: A Modern English-Arabic Dictionary*. Beirut: Dār al-'Ilm li al-Malāyīn, 1982.

Badawi, Abdurrahman. *Ensiklopedi Orientalis*, terj. Amroeni Drajat. Yogyakarta: LKiS, 2003.

Bahri, Samsul. "Konsep-Konsep Dasar Metodologi Tafsir", dalam M. Alfatih Suryadilaga, dkk.. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras, 2005.

Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

_____. *Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai, 2003.

_____. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Baljon, J. M. S.. *Modern Muslim Koran Interpretation (1880-1960)*. Leiden: E. J. Brill, 1968.

Banna, Gamal al-. *Evolusi Tafsir dari Jaman Klasik Hingga Jaman Modern*, terj. Novriantoni Kahar. Jakarta: Qisthi Press, 2004.

CD ROM *Mausūat al-Ḥadīṣ al-Syarīf*, Edisi ke-2.

CD ROM *The New Oxford Dictionary of English*.

Cosper, D. Dale. "Molijere," dalam dalam *Microsoft® Encarta® 2006* [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation, 2005.

Danarta, Agung. "Kitab *al-Sunan al-Ṣagīr al-Baihaqi*", dalam M. Alfatih Suryadilaga (ed.), *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta: Teras dan TH Press, 2003.

Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Revisi*. Surabaya: Surabaya: Jaya Sakti, 1989.

_____. *Al-'Aliyy al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2005.

- Diponegoro, Mohammad. *Kabar Wigati dan Kerajaan Puitisasi Terjemahan al-Qur'an Juz ke-29 dan ke-30*. Yogyakarta: dua dimensi, 1985.
- Djamaluddin, M. Amin. *Ahmadiyah dan Pembajakan al-Qur'an*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam, t.th..
- Ensiklopedi Islam*. Jil. II. Jakarta: PT Ictiar Baru van Hoeve, 1997.
- Farīd, Malik Ghulām (ed.). *The Holy Qur'ān English Translation & Commentary*. Rabwah-Pakistan: The Oriental and Religions Publishing Corporation, 1969.
- Farmawi, Abdul Hayy al-. *Metode Tafsir Maudhu'i*, Terj. Rosihon Anwar. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Faruqi, Isma'il R. al- dan Lois Lamy al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam*, terj. Ilyas Hasan. Bandung: Mizan, 2003.
- Flügel, Gustavus. *Concordance of the Qur'an*. New Delhi: Kitab Bhavan, 1992.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Bandung: Teraju, 2003.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Haekal, Muhamad Husain. *Sejarah Hidup Nabi*, terj. Ali Audah. Jakarta: Pustaka Firdaus, t.th.
- Hamidullah, Muhammad dkk.. *Islam, Filsafat dan Ilmu Empat Kuliah Umum Diselenggarakan oleh Unesco Juni 1980*, terj. Dodong Djiwapradja. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Hanafi, Hasan. "Metode Tafsir Tematik", dalam Marzuki Wahid. *Studi al-Qur'an Kontemporer Perspektif Islam dan Barat*, terj. Dede Iswandi dan Aden Rosadi. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

_____. *Metode Tafsir dan Kemaslahatan Umat*, terj. Yudian Wahyudi Asmin. Yogyakarta: Nawasea Press, 2007.

Hastings, James (ed.). *Encyclopædia of Religion and Ethics*. Edinburgh: T. & T. Clarck, 1954.

Hommel, F.. “Arabia: History Arabia Before Islām”, dalam *E. J. Brill’s First Encyclopædia of Islam 1913-1936*, Vol. I. Leiden-New York-København-Köln: E. J. Brill, 1987.

Howar, Bruce A. Chadwik dan Star L Albrecht. *Metode Penelitian Sosial*, terj. Sulista. Dkk.. Semarang: IKIP Semarang Press, 1999.

Hughes, Thomas Patrick. *Dictionary of Islam Being A Cyclopedia of the Doctrines, Rites, Ceremonies, and Customs, together with the Technical and Theological Terms, of the Muhammadan Religion*. New Delhi: Cosmo Publications, 1982.

Ihsanoğlu, Ekmeluddin. “Introduction to the History of Translation the Meaning of the Holy Qur’an”, dalam Research Center for Islamic History, Art and Culture, *World Bibliography of translation of the Meaning of the Holy Qur’an Printed Translation 1515-1980*. Istanbul: t.p., 1986.

Jansen, J. J. G.. *Diskursus Tafsir al-Qur’an Modern*, terj. Hairussalim dan Syarif Hidayatullah. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.

Jassin, H. B.. *al-Qur’ān al-Karīm Bacaan Mulia*. t.k.: Djambatan, 1991.

Jeffery, Arthur. “Yusuf Ali’s Translation of the Qur’an”, dalam *The Moslem World*, Vol. XXX, Tahun 1940.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.

Kattsoff, Louis O.. *Pengantar Filsafat*, terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.

- Keller, Edmond J.. "Ethiopia", dalam *Microsoft® Encarta® 2006* [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation, 2005.
- Khaeruman, Badri. *Sejarah Perkembangan Tafsir al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Khalafullah, Muhammad A.. *Al-Qur'an Bukan "Kitab Sejarah" Seni, Sastra, dan Moralitas dalam Kisah-kisah al-Qur'a*, Terj. Zuhairi Misrawi & Anis Maftukhin. Jakarta: Paramadina, 2002.
- Khan, Rahat Nabi. "Para Ahli Pikir Modern dari Anak Benua India", dalam Muhammad Hamidullah, dkk., *Islam, Filsafat dan Ilmu Empat Kuliah Umum Diselenggarakan oleh Unesco Juni 1980*, terj. Dodong Djiwapradja. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Kheric, Al-Haj Khan Bahadur Altaf Ahmad. *Index-Cum-Concordance for the Holy Qur'an*. New Delhi: Kitab Bhavan, 1993.
- Khūfī, Amīn al-. *Manāhij Tajdīd fī al-Naḥw wa al-Balāgh wa al-Tafsīr wa al-Adab*. Kairo: Dār al-Ma'rifah, 1961.
- _____ dan Nasr Hamid Abu Zaid. *Metode Tafsir Sastra*, terj. Khairon Nahdliyyin. Yogyakarta: Adab Press, 2004.
- Kidwai, A. R.. "English translation of the Holy Qur'an: An Annotated Bibliography", dalam <http://members.home.net/arshad/islam.html>.
- Laili, Ummi Nadiratul. "Abdullah Yusuf Ali dan Metode Tafsirnya (Studi Terhadap Surat Yūsuf dan Tafsir *The Holy Qur'an*)", dalam Hidayat Nur (Ed.). *Dinamika Studi al-Qur'an dan Hadis (Antologi Resume Skripsi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Yogyakarta: Jurusan TH Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab dalam Bahasa Indonesia Masa Kini*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2005.
- Lubis, Ismail. *Falsifikasi Terjemahan al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.

- Luhukay, Ida dan Lily Sontani Halim. "Bahasa Inggris", dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jil. VII. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Madelung, W.. "Khodja", dalam *The Encyclopaedia of Islam New Edition*, Vol. V. Leiden: E. J. Brill, 1990.
- Manasikana, Arina. "Pendekatan Kesastraan terhadap Kisah-kisah al-Qur'an (Kajian atas *al-Fan al-Qashashi fi al-Qur'an al-Karim* karya Muhammad Ahmad Khalafullah)", Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- Maqdisi, Faiḍullāh al-Ḥasanī al-. *Fath al-Rahmān Li Tālib Āyāt al-Qur'ān*. Bandung: Maktabah Daḥlān, t. th..
- Mardalis. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ma'rifat, M. Hadi. *Sejarah al-Qur'an*, terj. Thoḥa Musawa. Jakarta: al-Huda, 2007.
- Matraji, F. Amira Zrein. "Introduction," dalam AYA. *The Glorious Qur'an Translated to English (al-Qur'ān al-Karīm wa Tarjamah Ma'āniyyah ilā al-Inkilīziyyah)*. Beirut: Dar al-Fikr, 1999.
- Maudūfī, Abul A'lā' al-. *The Meaning of the Qurān*. Delhi: Markazi Maktaba Jamaat-E-Islami Hid, 1972.
- Microsoft® Encarta® 2006 [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation, 2005.
- Morley, Robert. "Yusuf Ali documents that the Koran is a book of myths, fables and fairy tales" dalam WWW.BIBLE.CA
- Muafiri, Abu Muhammad Abdul Malik bin Hisyam al-. *Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam Jilid 1*, terj. Fadhli Bahri. Jakarta: Darul Falah, 2005.
- _____. *Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam Jilid 2*, terj. Fadhli Bahri. Jakarta: Darul Falah, 2006.
- Martin, Richard C. (ed.). *Pendekatan Kajian Islam dalam Studi Agama*, terj. Zakiyuddin Baidhawiy. Surakarta: Muhammadiyah Press, 2001.

- _____. *Encyclopedia of Islam ant the Mislim World*. USA: MacMilan Reference, t.th..
- Metcalf, Barbara D.. “India”, dalam John. L. Esposito (ed.), dalam *Enslikopedi Oxford Dunia Islam Modern*, terj. Eva Y. N.. Bandung: Mizan, 2002.
- Munadi, Yudhi. “Sumber-sumber Tafsir”, dalam M. Alfatih Sryadilaga, dkk.. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras, 2005.
- Mustaqim, Abdul dan Sahiron Syamsuddin (ed.). *Studi al-Qur’an Kontemporer Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Mustaqim, Abdul. “Pergeseran Epistemologi Tafsir: Dari Nalar Mitis-Ideologis Hingga Nalar Kritis, “ dalam *Tashwirul Afkar*, Edisi No. 18, Th. 2004.
- _____. *Aliran-aliran Tafsīr: Mazāhib al-Tafsīr dari Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta; Kreasi Wacana, 2005.
- _____. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Naisābūrī, Al-Imām Abī al- Ḥusayn Muslim ibn al-Ḥajjāj al-. *Ṣaḥīḥ Muslim*, Jil. I. Beirut: Dār al-Fikr, 2005.
- Nasution, Harun. *Teologi Islam Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. Jakarta: UI Press, 1986.
- _____. *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2004.
- Nur, Muhammad (Ed.). *Dinamika Studi al-Qur’an dan Hadis (Antologi Resume Skripsi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Yogyakarta: Jurusan Tafsir dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Paret, Rudi. “Translation of the Kur’an: the orthodox doctrine translation”, dalam *The Encyclopædia of Islam*, Vol. V. Leiden: E. J. Brill, 1986.

- Penrice, John. *A Dictionary and Glossary of the Koran*. London: Curzon Press, 1993.
- _____. *A Dictionary and Glossary of the Koran with Copious Grammatical Reference and Explanations of the Text*. New Delhi: Kitab Bhavan, 1978.
- Pickthall, Mohammed Marmaduke. *The Meaning of the Glorious Koran an Explanatory Translation*. New York: George Allen & Unwin, 1969.
- Qaṭṭān, Mannā' al-. *Mabāḥiṣ fi 'Ulūm al-Qur'ān*. t.k.: Mansyurāt al-'Aṣr al-Ḥadīṣ: 1973.
- Rafiq, Ahmad. “‘Kesatuan Tuhan’ dan ‘Kesatuan Agama’ (Model Penafsiran Mawlana Abul Kalam Azad)”, dalam Abdul Mustaqim dan Sahiron Syamsuddin (ed.). *Studi al-Qur'an Kontemporer Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Rahman, Fazlur. “Pendekatan Terhadap islam dalam Studi Agama”, dalam Rchard C. Martin (ed.). *Pendekatan Kajian Islam dalam Studi Agama*, terj. Zakiyuddin Baidhawy. Surakarta: Muhammadiyah Press, 2001.
- _____. *Islam*, terj. Ahsin Mohammad. Bandung: Pustaka, 2003.
- Rachmawati, May dan Yudhi R (ed). *Al-Qur'ān Buku yang Menyesatkan dan Buku yang Mencerahkan*. Bekasi: Gugus Press, 2002.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme hingga Post-strukturalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2006.
- Rāzī, al-. *al-Tafsir al-Kabir*, Jld.1. Libia:Dar al-Kutub al-Mishri, t.th..
- Republika*. 17 Oktober 2004.
- Riḍā, Muḥammad Rasyid. *Tafsīr Al-Qur'an Al-Karīm Al-Syahr bi Tafsīr al-Manār*. Beirut: Dar al-ma'rifah, t.th.

- Saenong, Faried F.. "Kesarjanaan al-Qur'ān di Barat", dalam *Jurnal Studi al-Qur'ān*, Vol 1, No. 2, 2006.
- Samekto. *Ikhtisar Sejarah Kesustraan Inggris*. Jakarta: Daya Widya, t.th..
- Shaleh dan Dahlan. *Asbābun Nuzūl Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qur'ān*. Bandung: Diponegoro, 2000.
- Shalih, Subhi As-. *Membahas Ilmu-ilmu al-Qur'an*, terj. Tim Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004.
- Sherif, M. A.. *Jiwa Yang Resah Biografi Yusuf Ali, Penerjemah dan Penafsir al-Qur'an paling Otoritatif dalam Bahasa Inggris*, terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan, 1997.
- Shihab, M. Quraish. *Mukjizat al-Qur'an Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: Mizan, 2004.
- _____. *"Membumikan" al-Qur'ān: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Bandung: Mizan, 2006.
- Shihab, Umar. *Kontekstualitas al-Qur'an: Kajian tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani: 2005.
- Soleh, A. Khudori. "Pengantar Editor: Tipologi Pemikiran Islam Kontemporer", dalam A. Khudori Soleh (ed.). *Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Jendela, 2003.
- Suma, Muhammad Amin. *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an (1)*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Transito, 1980.
- Suyūfī, Jalāl al-Dī al-. "Jāmi al-Aḥādīs", dalam CD ROM *Al-Maktabah al-Syāmilah*. Edisi ke-2.
- Syak'ah, Mustofa Muhammad Asy. *Islam Tidak Bermazhab*, terj. A. M. Basalamah. Jakarta: Gema Insani Press, 1994.

- Syamsuddin, Sahiron. "Memahami dan Menyikapi Pemikiran dan Metode Orientalis dalam Kajian Al-Qur'an". *Perspektif*, edisi 2, tahun III, November 2000.
- Ṭabarī, al-. *The History of al-Ṭabari an annotated translation*, terj. C. E. Bosworth. Albany: State University of New York Press, 1989.
- Tafsir, dkk.. *Moralitas al-Qur'an dan Tantangan Modernitas (Telaah atas Pemikiran Fazlur Rahman, al-Ghazali, dan Isma'il Raji al-Faruqi)*. Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- Tayob, Abdulkader. "Abdullah Yusuf Ali (1872-1953)", dalam Richard C. Martin (ed.), *Encyclopedia of Islam ant the Mislim World*. USA: MacMilan Reference, t.th..
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Untari, Lilik. "Problems in Translation", dalam *Jurnal Sastra dan Bahasa*, Vol. 3, No. 2, 2005-2006.
- Warsito, Hermanan. *Pengantar Metode*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Watt, William Montgowery. *Richard Bell: Pengantar Quran*, terj. Lillian D. Tedjasudhana. Jakarta: INIS, 1998.
- Wehr, Hans. *A Dictionary of Modern Written Arabic*, ed. J Milton Cowan. New York: Ithaca, 1994.
- Widodo, Erna dan Makhtar. *Penelitian Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Avyrouz, 2000.
- Wildan, Dadan. *Sejarah India Dari Lembah Indus Hingga Kemerdekaan India*. Ciamis: Program Studi Sejarah FKIP Universitas Galuh Ciamis, 2001.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Yusuf, Muhammad. “*Jāmi‘ al-Bayān fī Tafsīr al-Qur’ān* Karya Ibn jarīr al-Ṭabarī”, dalam Ahmad Rofiq (ed.). *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: Teras dan TH Press, 2004.

Žahabī, Muḥammad Ḥusayn al-. *Al-Tafsīr Wa al-Mufasssīrūn*, Jil. 1. Mesir: Maktabah Wahbah, 2003.




























Zaid, Nasr Hamid Abu. *Tekstualitas al-Qur’an Kritik Terhadap Ulumul Qur’an*, terj. Khoiron Nahdliyyin. Yogyakarta: LKiS, 2003.

Zarqānī, Muḥammad ‘Abd al-‘Aẓīm al-. *Manāhil al-‘Irfān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Beirut: Dār al_Kutub al-‘Ilmiyyah, 2002.

Zwemer, S. M.. “Translation of the Koran”, dalam *Muslim World*, Vol. V, 1915.












































><http://en.wikipedia.org/wiki/Allamah>.

Tabel 1.1
Daftar Terjemahan al-Qur’ān dalam Berbagai Bahasa











































No	Bahasa	Penerjemah dan Asal Negaranya	Tahun
1	Aceh	 Mahjiddin Jusuf	1995
2	Afrikaans	 Ismail Abdurrazaak  Shaikh Salih Din  Imam Muhammad Ahmad Baker	1960 1960 1961
3	Albania	 Besim Korkut  Feti Mehdiu  H. Sherif Ahmeti  Muhammad Zakaria Khan  King Fahd Printing Press	1985 1985
4	Amhara	 Artistik Mātamiyā Ltd	1969
5	Armenia	 Abraham Amirchanjanz  Levon Lorentz Kirishchian  Agop Kourbetian  A.K. Kozmoyan  Azim Edward Haqverdian  Noubar Kilislian	1904 1911 1912 2003 2003 2003
6	Aragon(Spayol)	 Johannes Andreas	Abad ke-15
7	Ashanti	 Islam International Publications (Fahaman Qadiani)	?
8	Assam	 Mohammad Sader Ali  Zohurul Hoque  Islam International Publications (Fahaman Qadiani)	1970 1994 ?
9	Azerbaijan	 Muhammad Hasan Mawlazadeh  Ahmad Kāviyānpūr  Abdūlaziz Bayındır  Ziya Bünyadov  Vasim Memmedeliyev  King Fahd Printing Press	1908 1989 2004 ? ? ?
10	Balti	 Muhammad Yusuf Husainabadi	1995
11	Baluchi	 Moulana Huzoor Bakhsh  Qadhi Abdul Samad Sarbazi	1911 1982
12	Bambara	 King Fahd Printing Press	?
13	Belanda	 L.J.A. Tollens  Nasir Ahmad  Sofian S. Siregar	1859 1931 2000
14	Bengali	 Garish Chandra Sen  Qazi Abdulvadud  Muhammada Abadula Bari  Muhammad Ali Hasan  Zohurul Hoque	1881 1966 1969 1970 1986 1988 1997

		 Sadara Uddina Ahamda Cishati  Islamic Foundation of Bangladesh  Islamic Research, Ifta & Guidance	?
15	Bosnia	 Ali Rida Karabeg  Besim Korkut  Mustafa Mlivo  King Fahd Printing Press	1937 1977 2004 ?
16	Brahui	 Muhammad Umar Dinpuri  King Fahd Printing Press	1916 ?
17	Bugis	 Daude Ismaile  Nuh Daeng Manompo	1982 1982
18	Bulgaria	 Nedim Khafūz Ibrakhim Gendzhev  Tsvetan Teofanov  Islam International Publications (Fahaman Qadiani)	1993 1997 ?
19	Burma	 www.middleeastsystems.com  King Fahd Printing Press	1999 ?
20	Catalonia	 Joan M. Perujo  Josep. Forcadell  Mikel de Epelza	2001 2001 2001
21	Cebuano	 Najib Rasul Fernandez	1991
22	Chewa	 Alhaji Yusuf Muhammad Kanyamula	1998
23	Cina	 Yusuf Ma Dexin  Shih Tzu-chou  Shaikh Muhammad Makin  Lin Song  Zhou Zhongxi  Liu Feimao  Ma Zhonggang  Hong Kong Islamic Youth Association (Laman web)  Islamic Research, Ifta and Guidance  Muhammad Ma Jian	Abad ke-19 1958 1986 1988 1990 1993 2005 ? ? ?
24	Comoros	 Alyachourtu Soilih	1996
25	Creole Mauritius	 Houssein Nahaboo	1979
26	Croatia	 Džemaluddin Čaušević  Hafiz Muhammed Pandža  Nerkez Smailagić  Islam International Publications (Fahaman Qadiani)	1969 1969 1975 1989
27	Czech	 I. Veselý  A.R. Nykl  Preklad I. Hrbek  Islam International Publications (Fahaman Qadiani)	1912 1938 1972 ?
















28	Denmark	 Abdul Salam Madsen  Ellen Wulff	1967 2006
29	Divehi	 Novelty Press	1975
30	Esperanto	 Khalid Sheldrake  Italo Chiussi (Muhammad Abdul Hadi)  Islam International Publications (Fahaman Qadiani)  Muztar Abbasi	1914 1970 ? ?
31	Estonia	 Haljand Udam	2006
32	Fiji	 Lubna Taki	?
33	Finland	 Z.I. Ahsan Boere  Jussi Aro	1942 1957
34	Fulani	 King Fahd Printing Press	2003
35	Georgia	  www.muslimgeorgia.org (15 orang penterjemah)	1991
36	Gipsi	 Muharem Serbezovski  King Fahd Printing Press	2005 ?
37	Gujerati	 Meer Mohammed Yacoob Chishti Sabiri  Abdula Kadira Muhadadisa Dehalavi  Saiyada Ajhijhullaha Hamidullaha Khatiba	1925 2004 2004
38	Gujuri	 Abid Husain Rahmani  Faiz Ulvahid	2003 2003
39	Hausa	 Abubakar Mahmoud Gummi  King Fahd Printing Press  Islam International Publications (Fahaman Qadiani)	1979 1988 1989
40	Hindi	 Ahmad Shah Masihi  Ahmad Shah  Mohammad Farooq Khan  Idara Islamiyat-e-Diniyat	1915 1935 1966 ?
41	Hungary	 Imre (Emory) Buziday Szdmajer  Stephan Szokolay  Róbert Simon	1831 1854 1987
42	Iban	 Majlis Agama Islam Sarawak	2006
43	Ibrani	 Rabbi Jacob ben Israel ha Levi  Leopold Immanuel Jacob van Dort  Hermann Reckendorf  Yossef Yo'el Rivlin  Aharon Ben-Shemesh  Islam International Publications (Fahaman Qadiani)  Multi National Muslim Committee	1630 1757 1857 1936 1971 1988 ? ?
44	Iceland	 Helga Hálfðanarson	2003
45	Igbo	 Islam International Publications (Fahaman	?








































		 Tahereh Safarzadeh  Thomas Cleary	
48	Iran	 King Fahd Printing Press	?
49	Italia	 Andrea Mocenigo  Rita Di Meglio	1547 1975
50	Jawa	 Ngarpah  Bisyri Mustafa Rembang  K.H.R. Muhamad Adnan  Kemajuan Islam Jogjakarta	1913 1964 ? ?
51	Jepang	 Kenichi Sakamoto  Amado Ariga  Goro Takahashi  Umar Mita Ryoichi  Nihon Musurimu Kyokai  Rosan Yoshida  Saudi Qur'an Institute	1930 1938 1938 1972 1982 1984 ?
52	Jerman	 Schweigger  Migerlin  Friedrich Eberhard Boysen  Wohl  Kasimirsky  Friedrich Rückert  Friedrich August Müller @ Max Henning  Lazarus Goldschmidt  Maulana Sadr-ud-din  Muhammad Hamidullah  Rudolf (Rudi) Paret  Adel Theodor Khoury  Maulana Sadr-ud-Din  Murad Wilfried Hofmann  Moustafa Maher (Universiti Al Azhar)  Amir Muhammad Adib Zaidan  Nadeem Elyas  Scheich Abdullah as-Samit Frank Bubenheim	1616 1772 1775 1826 1840 1888 1901 1916 1939 1960 1966 1987 1989 1998 1999 2000 ? ?
53	Kanada	 Mawlana Shah  Mohammed Yusuf	1978 2005
54	Kanuri	 Open Press Publishers	1995
55	Kashmir	 Muhammad Yahya Shah  Muhammad Yusuf Shah  Ali Jalal Al-Din  Mirza Tahir Ahmad  King Fahd Printing Press	1887 1981 1986 2003 ? ?
56	Kazakh	 Alouddin Mansur	2001 ?

		 King Fahd Printing Press	
57	Khmer	 Sary Abdulah	2004
58	Kikuyu	 Islam International Publications (Fahaman Qadiani)	?
59	Korea	 Kim Young-Sun  Kim Chae-man  King Fahd Printing Press	1971 1999 ?
60	Kurdis	 Muhammad Koyie Gali Zadeh  Muhammad Khal  Mullah Abdul Kariro Mudarris  Abdullah Varli  Muhammad Salih Ibrahim  Hejar  Husein Muhammed	1968 1969 1980 1994 2001 ? ?
61	Kyrgyz	 Alouddin Mansur  Alymbek Albaïuulu  Muratbek Zhumabaïtegin	2001 2001 2001
62	Latin	 Robert of Ketton  Theodor Bibliander  Father Maracci	1143 1543 1698
63	Uganda	 Zakariya Kizito	1973
64	Macedonia	 King Fahd Printing Press	?
65	Maguindanao	 Mohammad Sulaiman	2007
66	Makasar	 B.F. Matthes  W.M. Donselaar	1856 1861
67	Malayalam	 Muttanisseril M. Kayakkutti  Raghavan Nayar  Kunnumhammad Pulavatt  V.S. Salim  C.A. Hameed Madani  K. Mohamed Parappur  Muhammad Amani Maulavi	1970 1997 1998 1998 ? ? ?
68	Mande	 Souleymane Kante	?
69	Manipuri	 Islam International Publications (Fahaman Qadiani)	?
70	Maranao	 Ahmad D. Alonto  Ibrahim Khayral  Sheikh AbdulAziz Guro Alim Saromantang	1979 1985 1987
71	Marathi	 Soofi Meer Mahommed Yacoob Khan  Muhammada Abdurarahima Dalavi  Islam International Publications (Fahaman Qadiani)	1916 1994 ?
72	Melayu	 Abdul Rauf Al Fansuri	Abad Ke-17 1928

		 Ahmad Hassan  Abdullah Abbas Nasution  Sheikh Abdullah Muhammad Basmeih  Pustaka Antara  Yayasan Pembinaan Masyarakat Islam  Othman Ali  Abdullah Al-Qari Haji Salleh  <u>Abu Salah Muhammad 'Uthman El Muhammady</u>	1968 1972 1979 1990 1995 1996 1999
73	Norwegia	 Einar Berg	1980
74	Oriya	 Islam International Publications (Fahaman Qadiani)	?
75	Persia	 <u>Salman Al Farisi</u>  Syaikh Sa'adi al-Syirazi  Ali Rida Mirza Khusrawani  Javad Salmasizadeh  Hossein Kowsari  Mehdi Elahi Ghomshei  King Fahd Printing Press  Naser Makarem Shirazi  Shah Waliullah  Tahereh Safarzadeh	Abad ke-7 1313 1940 1963 2000 2003 ? ? ? ?
76	Pashtun	 Mawlana Ali Murad  Mahmud Al Hassan  Abdul Rahman Al Sailam  Islamic Research, Ifta & Guidance	1906 1944 ? ?
77	Perancis	 Andre du Ryer  M. Savary  Garsen du Tasi  Régis Blachère  Muhammad Hamidullah  Denise Masson  André Chouraqui  Hamza Boubakeur  Jacques Berque  Islam International Publications (Fahaman Qadiani)  Malek Chebel	1647 1787 1840 1950 1959 1967 1990 1995 1995 1998 2001
78	Polandia	 Jan Murza Tarak Buczacki  Józef Bielawski	1858 1986
79	Portugis	 Costantino de Castro Lopo  Samir El-Hayek  America de Cavalho  José Pedro Machado  Mansour Challita	1964 1975 1978 1979 2001 2005

		 Helmi Mohammed Ibrahim Nasr	
80	Punjabi	 Firozuddin Daskavi  Muhammada Yusupha  Hidayatullah	1903 1932 1998
81	Romania	 Silvestru Octavian Isopescul  George Grigore	1912 2000
82	Rusia	 Piotr Vasilyevich Postnikov  Mikhail Ivanovich Veryovkin  Gordii Semyonovich Sablukov  Ignatii Iulianovich Krachkovskiĭ  Alexander Sadetsky  Valeriia Porokhova  Elmir Kuliev  King Fahd Printing Press  Somia El Alfy	1716 1790 1877 1990 1997 1997 2004 ? ?
83	Sanskrit	 Razzaqi Press  Muhammad Yusuf  Satyadeva Varma	1897 1932 1984
84	Sepanyol	 Jose Garber de Robles  D. Vicente Ortiz La Puebla  Benigno de Murguiondo  De Joaquin Garcia-Bravo  Juan Bantista Bergua Olavarrieta  Saifuddin Rahhal  Santiago M. Peralta  Rafael Cansinos Assens  Ahmed Abboud  Juan Vernet  Rafael Castellanos  Julio Cortes  Darussalam  Kamel Mustaffa Hallak  Abdul Ghani Melara Navio  Antonio Carrillo Robles	1844 1872 1875 1907 1931 1945 1945 1951 1953 1953 1953 1979 1997 1998 ? ? ?
85	Serbia	 Mico (Hercegovac) Ljubibratic	1895
86	Sindhi	 Muhammad Siddiq  Qadi Aziz Allah Muta'alawi  Qadi Fath Muhammad Nizamani  Mardan Ali Shah Pir  Abdul Rahim Managasi  Muhammad Madani Mawlana  Abdul Razzaq Qadi  Ghulam Asghar	1867 1870 1889 1909 1932 1953 1962 1978 1994

		 Muhammad Shafii Siddiqi	
87	Sinhala	 C.A. Lafir  M.I. Abdul Hamid Alim (Nuri)  P. Wickremasinghe  Yonaka Islamiya Samskratika Niketaya	1961 1961 1961 1986
88	Siraiki	 Mirza Tahir Ahmad	2003
89	Slovak	 Vladimír Heodorovich Girgas	1881
90	Somali	 Mahmud Muhammad 'Abduh	1991
91	Songhay	 Ahmed Baba Historical Documentation and Research Centre	1989
92	Sunda	 Penjiaran Islam  A.A. Dallan  H. Qamaruddin Shaleh  Jus Rusamsi  K. H. Mhd. Romli  K. H. A. Sanusi	1964 1965 1965 1965 1982 ?
93	Swahili	 Godfrey Dale  Mubarak Ahmad Ahmadi  Kaluta Amri Abedi  Abdullah Saleh Al Farsy  Sayyid Muhammad Mahdi Shushtari  Sheikh Ali Muhsin Al-Barwani	1923 1953 1967 1969 1990 ?
94	Swedia	 Fredrik Crusenstolpe  C.I. Tornberg  Karl Vilhelm Zettersteen  Mohammed Knut Bernström	1843 1872 1917 1998
95	Syria Kuno	 A. Mingana	1925
96	Tagalog	 Islam International Publications (Fahaman Qadiani)  King Fahd Printing Press	? ?
97	Tamazight	 Kamal Naït-Zerrad  Kementerian Hal Ehwal Agama Algeria	1998 2007
98	Tamil	 Habib Muhammad Al Qahiri  Nuh Alim  Nuh bin Abdul Qadir Al Qahiri  S.S. Abdul Qadir Baqwi  A.K. Abdul Hamid Baqwi  E.M. Abdul Rahman Baqwi  K.A. Nijamuttin Manpayi  M. Aptul Vahhap  R.K. Aptul Katir  Haji Muhammad Jan  King Fahd Printing Press	1879 1881 1911 1937 1943 1969 1992 1992 1992 ? ? ? ?
99	Tatar	 Anas Baqi Khalidov	2001

		 Universiti Islam Rusia  Musa Bigiev	2002 ?
100	Telugu	 Elukuri Narayanaravu  Muhammad Abdul Ghaffur	1930 1948
101	Thai	 Tuan Suwannasat @ Haji Ismail Bin Haji Yahya  Direk Kunlasirisawat @ Iprohim Kurechi  Arab University Alumni Association  Sheikh Ghulam Muhammad Nazir	1968 1971 ? ?
102	Tuareg (Tamasheq)	 Ahmed Baba Historical Documentation and Research Centre	1989
103	Turki	 Ömer Nâsuhî Bilmen  S. Tevfik  Abdülgaffar Han  Cengiz Orhonlu  İsmail Hakki İzmirli  Aysu Ata  Diyanet Isleri Bakanligi  Islamic Research, Ifta & Guidance  Omer Riza Dogrul	1900 1932 1989 1990 1995 2004 ? ? ?
104	Tuvalu	 Islam International Publications (Fahaman Qadiani)	?
105	Urdu	 Shah Rafi Al-Din  Maulana Muhammad Ali  Mirza Tahir Ahmad  Maulana Fateh Mohd Sb. Jallandhary  Ameen Ahsan Islahi  Fatheh Mohammad Khan  King Fahd Printing Press  Maulana Asraf Ali Thanvee  Sayyid Abul Ala Maududi  Shah Abd Al-Qadir  Shah Waliullah  Sheikh Muhammad Al-Junakerhi  Sheikh-ul-Hind Hazrat Maulana Mahmood-ul-Hasan Sahib	1776 1922 2000 2005 ? ? ? ? ? ? ? ? ? ? ? ?
106	Uyghur	 Muhammad Bin Al Alamah Al Haj Damalla Salih Al Kashgari Al Aartuji	?
107	Uzbek	 Mahmud bin Al-Sayyid Nadhir Al-Tirazi Al-Madani  Abdulaziz Mansur  Alouddin Mansur  Sheikh Abdul-Waly Ashoor Ali	1955 2001 2004 ?
108	Vietnam	 Tu Chong Thu  Hassan Abdul Karim	1993 1997

109	Wolof	 Pathé Diagne	1997
110	Yiddish	 Multi National Muslim Committee	?
111	Yoruba	 M.S. Cole  Ahmad Tijani Akanni  Hasan Yusau Dindey  Muhammadul Awwal Augusto  King Fahd Printing Press	1906 1973 1973 1973 ?
112	Yunani	 Gerasimou I. Pentaki  Minas Zografu-Meranaiu  L. Milili  King Fahd Printing Press	1878 1969 1980 ?
113	Zulu	 Moulana Cassim Sema Sahib  Ahmad Deedat	1980 ?

Sumber:

http://ms.wikipedia.org/wiki/Penterjemahan_Al-Quran dan beberapa tambahan dari penulis

Tabel 1.2
Daftar Terjemahan al-Qur’ān dalam Berbagai Mazhab

No	Mazhab/Paham	Penerjemah dan Asal Negeranya	Bahasa
1	Ahlus Sunnah wal Jama‘ah	 Abdul Majid Daryabandi	Inggris
		 <u>Abdullah Yusuf Ali</u>	Inggris
		 Elmir Kuliev	Rusia
		 Helmi Mohammed Ibrahim Nasr	Portugis
		 Józef Bielawski	Polandia
		 Mohammed Knut Bernström	Swedia
		 Mohammed Marmeduke Pickthall	Inggris
		 Muhammad Asad	Inggris
		 Muhammad Hamidullah	Inggris, Jerman, Perancis
		 Muhammad Muhsin Khan	Inggris
		 <u>Sayyid Abul Ala Maududi</u>	Urdu
		 Shah Waliullah	Persia, Urdu
		 Valeriia Porokhova	Rusia
		 Zohurul Hoque	Assam, Bengali, Inggris
2	Syī‘ah	  Ahmed Ali	Inggris
		 Husein Muhammed	Kurdis
		 Mohammed Hameed Shakir	Inggris
		 Muhammad Sarwar	Inggris
		 Tahereh Safarzadeh	Inggris, Persia
3	Islam Liberal	  Malek Chebel	Prancis
4	Anti Hadis	 Othman Ali	Melayu
5	Qadiyan	 Abdülgaffar Han	Turki
		 Abdul Salam Madsen	Denmark
		 Antonio Carrillo Robles	Sepanyol
		 Džemaluddin Čaušević	Croatia
		 Hafiz Muhammed Pandža	Croatia
		 Kaluta Amri Abedi	Swahili
		 Lubna Taki	Fiji
		 Maulana Muhammad Ali	Inggris, Urdu
		 Maulana Sadr-ud-din	Jerman
		 Maulvi Sher Ali	Inggris
		 Mirza Tahir Ahmad	Kashmir, Siraiki, Urdu
		 Mohammed Yusuf	Kanada
		 Mubarak Ahmad Ahmadi	Swahili
 Muhammad Yusuf	Sanskrit		

		 Muhammad Zakaria Khan	Albania
		 Nasir Ahmad	Belanda
		 Omer Riza Dogrul	Turki
		 Zakariya Kizito	Luganda
		 Zhou Zhongxi	Cina
6	United Submitters International	 Rashad Khalifa	Inggris

Sumber:

http://ms.wikipedia.org/wiki/Penterjemahan_Al-Quran dan beberapa tambahan dari penulis.

Tabel 1.3
Daftar Penerjemah-Penerjemah Bukan Islam

No	Agama	Penerjemah dan Asal Negeranya	Bahasa
1	Budha	 Rosan Yoshida	Jepang
2	Hindu	 Garish Chandra Sen	Bengali
3	Katolik	 Ahmad Shah Masihi	Hindi
		 Andre du Ryer	Perancis
		 Robert of Ketton	Latin
4	Protestan	 Theodor Bibliander	Latin
5	Yahudi	 Aharon Ben-Shemesh	Ibrani
		  André Chouraqui	Perancis
		 H. Reckendorf	Ibrani
		  Nessim Joseph Dawood	Inggris
		  Yossef Yo'el Rivlin	Ibrani

Sumber:

http://ms.wikipedia.org/wiki/Penterjemahan_Al-Quran dan beberapa tambahan dari penulis.

Tabel 2
Daftar Appendix

No.	Surat: Ayat	Appendix	Judul	Hlm.
1	Al-Baqarah [2]: 1	I	<i>Abbreviated Letters (Huruf-huruf Singkat (al-Muqatta'āt))</i>	118-120
2	Al-Māidah [5]: 45	II	<i>Taurāt (Taurat)</i>	282-285
3	Al-Māidah [5]: 46	III	<i>Injīl (Injil)</i>	286-287
4	Al-A'rāf [7]: 104	IV	<i>Egyptian Chronology and Israel (Kronologi Mesir dan Israel)</i>	403-406
5	Al-A'rāf [7]: 123	V	<i>Egyptian Religion and its Steps toward Islam (Agama Mesir dan Langkah-langkah perubahannya kepada Islam)</i>	408-413
6	Yūsuf [12]: 1-111	VI	<i>Allegorical Interpretation of the Story of Joseph (Penafsiran Elegoris tentang Kisah Yusuf)</i>	592-600
7	Al-Kahfi [18]: 83-89	VII	<i>Who was Żulqarnain (Siapa Żulkarnain?)</i>	760-765
8	Al-Nūr [24]: 35	VIII	<i>Mystic Interpretation of the Verse of Light (Penasiran secara Tasawuf tetang Ayat Cahaya)</i>	920-924
9	Al-Syu'arā' [26]: 141- 159. (lihat juga Q. S. 15: 80-84 dan 7: 73- 79)	IX	<i>Thamūd Inscription at Hijr (Inskripsi- inskripsi Šamūd di Hijr</i>	975-976
10	Al-Rūm [30]: 2-7	X	<i>First contact of Islam with world movement: contemporary Roman and Persian Empire (Kontak Pertama Islam dengan kegiatan</i>	1069- 1076

			<i>dunia)</i>	
11	Al-Rūm [30]: 2-7	XI	<i>Comparative chronology of the early years of Islam (Kronologi Perbandingan tentang tahun-tahun Islam yang mula-mula)</i>	1077- 1078
12	Al-Qamr [54]:	XII	<i>The Muslim Heaven (Surga Muslim)</i>	1464- 1470
13	Nūḥ [71]: 23	XIII	<i>Ancient forms of Pagan worship (Bentu- bentuk penyembahan musyrik kuno)</i>	1619- 1623
14	Al-‘Aṣr [103]	XIV	<i>Oath and Adjurations in the Qur’an (Sumpah dan himbauan dalam al-Qur’ān),</i>	1784- 1787

Sumber:

Abdullah Yusuf Ali, *The Glorious Kur’an Translation and Commentary* (Beirut: Dār al-Fikr, t.th.)

Tabel 3
Kombinasi *Fawātih al-Suwar* dalam Bentuk *al-Aḥruf al-Muqāṭa'ah*

No.	Kombinasi Huruf	Huruf <i>al-Muqāṭa'āt</i>	Nama Surat	Nomor Surat	Mk./Md.		
1	Satu huruf	ص	Şād	38	Mk.		
		ق	Qāf	50	Mk.		
		ن	Al-Qalam	68	Mk.		
2	Dua huruf	طه	Ṭāhā	20	Mk.		
		طس	Al-Naml	27	Mk.		
		يس	Yāsīn	36	Mk.		
		حم	Gāfir	40	Mk.		
			Fuṣilat	41	Mk.		
			Al-Syūrā	42*	Mk.		
			Al-Zukhruf	43	Mk.		
			Al-Dukhān	44	Mk.		
			Al-Jāsiyah	45	Mk.		
Al-Aḥqāf	46	Mk.					
3	Tiga huruf	الم	Al-Baqarah	2	Md.		
			Alu Imrān	3	Md.		
			Al-'Ankabūt	29	Mk.		
			Al-Rūm	30	Mk.		
			Luqmān	31	Mk.		
			Al-Sajdah	32	Mk.		
		الر	Yūnus	10	Mk.		
			Hūd	11	Mk.		
			Yūsuf	12	Mk.		
			Ibrāhīm	14	Mk.		
			Al-Ḥijr	15	Mk.		
		طس	Al-Syu'arā'	26	Mk.		
			Al-Qaṣaṣ	28	Mk.		
		4	Empat huruf	المص	Al-A'raf	7	Mk.
				الم	Al-Ra'd	13**	Mk.
5	Lima huruf	كهيعص	Maryam	19	Mk.		
		حم غسق	Al-Syūrā	42*	Mk.		

Keterangan:

- * Surat Al-Syūrā [42] mempunyai kombinasi huruf-huruf singkatan ganda, dua kombinasi huruf yang terdapat dalam ayat pertama kemudian diikuti oleh tiga kombinasi huruf yang terdapat dalam ayat kedua.
- ** perhatikan bahwa tiga surat sebelumnya dan dua sesudahnya terdiri dari huruf ال .

Sumber:

Abdullah Yusuf Ali, *The Glorious Kur'an Translation and Commentary* (Beirut: Dār al-Fikr, t.th.), hlm. 118-120.

Tabel 4
Sastrawan yang dikutip oleh Abdullah Yusuf Ali

No.	Asal	Nama	Kutipan			Ket.
			Surat : Ayat	Bagian	Hlm.	
1	Inggris	John Bunyan	4:60	T 581	198/198	<i>The Pilgrim's Progress</i>
2		Samuel Taylor Coleridge	42:32	T 4572	1315/1254	The Rime of the Ancient Mariner
			64:16	T 5498	1559/1455	
3		Charles Dickens	6:44	T 862	300/300	Mr. Cheerilble
4		Rudyard Kipling	12:41	T 1694	565/565	
5		John Milton	9:91	T 1343	467/467	
			14:8	T 1881	621/621	
			37:6	T 4035	1191/1150	<i>Paradise Lost</i> III. 56, 481-483.
			38:44	T 4203	/1182	Soneta
			40:64	T 4440	/1225	<i>Paradise Lost</i> iv. 288.
6	William Shakespeare	2:30	T 47	24/24	Soneta 94	
		2:249	T 284	99/99	Henry V	
		3:117	T 439	153/153	Henry VIII. Ii. 3.	
		9:43	T 1308	454/454		
		12:24	T 1662	557/557		
		12:25	T 1663	557/557	Hamlet, V. 2.	
		28: 25	T 3354	1009/991	Othello	
		34:54	T 3866	1150/1114	Troilus & Cressida I. 3. 116.	
		36:40	T 3987	1179/1138		
		55:43	T 5202	1478/1386	Hamlet I. 2. 129.	
7	Percy Bysshe Shelley	79:3	T 5919	1679/1558	Merchan of Venice	
		103:1	T 6262	1783/1651	Soneta 5, 12, 64.	
8	Edmund Spenser	19:64	T 2514	781/779	Spirit of Poesy	
9	Alfred Tennyson,	26:128	T 3196	962/946		
		27:34	T 3271	985/967	<i>The Faerie Queene</i>	
		3:137	T 456	158/158	In Memoriam	
10	William Wordsworth	4:1	T 505	178/178	In Memoriam	
		7:43	T 1021	351/351		
		2:53	T 68	29/29	Prelude, Book 4	
		2:255	T 298	103/103	Tintern Abbey	
		47:38	T 4865	1388/1316		

11		William Cowper		L'envol	1813/1679	
12		John Keats		Preface to First Edition	31/xii	
13		Charles Kingsley		Appendix V	413/413	Novel <i>Hypatia</i>
14		William Morris		Appendix VI	600/600	Novel gubahan, <i>The Earthly Paradise</i>
15		Walter Pater		Appendix VI	600/600	Novel <i>Marius the Epicurean</i>
16	Skotlandia	Robert Burns	2: 177	T 181	70/70	
			Surat 12	Appendix VI	594/594	
17		Thomas Carlyle	7: 26	T 1008	346/346	<i>Sartor Resartus</i>
18	Amerika	Thomas Wolfe	18:19	T 2352	733/733	<i>Of Time and the River</i>
19	Persia/Iran	Abū al-Qāsim Firdawsi		Appendix VI	594/594	<i>Yūsuf and Zuleikha</i>
20		Nūr al-Dīn Abd al-Rahmān Jāmī		Appendix VI	594/594	
				Appendix VII	765/763	<i>Iskandar-nāma</i>
21		Nizāmī		Appendix VII	763/762	<i>Romance of Alexander</i>
22	Romawi	Lucius Apuleius		Appendix VI	600/600	Novel <i>Metamorphoses</i> atau <i>The Golden</i>
23	Prancis	Molière		Appendix VI	600/600	
24		Jean de La Fontaine		Appendix VI	600/600	<i>Fables choisies mises en vers (Selected Fables Versified)</i> dan <i>The Loves of Cupid and Psyche</i>
25		Pierre Corneille		Appendix X	1075/1049	<i>Horace</i>

Sumber:

Abdullah Yusuf Ali, *The Glorious Kur'an Translation and Commentary* (Beirut: Dār al-Fikr, t.th.)

Tabel 5.1
Pembagian al-Qur'ān: Manzil

No.	Manzil	Awal Surat	Akhir Surat
1	I	al-Fāṭihah [1]	al-Nisā' [4]
2	II	al-Mā'idah [5]	al-Taubah [9]
3	III	Yūnus [10]	al-Naḥl [16]
4	IV	al-Isrā' [17]	al-Furqān [25]
5	V	al-Syu'arā' [26]	Yā Sīn [36]
6	VI	al-Ṣāffāt [37]	al-Ḥujurāt [49]
7	VII	Qāf [50]	al-Nās [114]

Sumber:

Al-Haj Khan Bahadur Altaf Ahmad Kheric, *Index-Cum Concordance for the Holy Qur'an* (New Delhi: Kitab Bhavan, 1993), hlm. 16.

Tabel 5.2
Pembagian al-Qur’ān: Juz’ dan Rukū’

Juz’	No. & Nama Surat	Jml. Ruku’	Jml. Ayat
I	2. al-Baqarah (R 1-16; A 1-141)	16	141
II	2. al-Baqarah (R 17-32; A 142-252)	16	111
III	2. al-Baqarah (R 33-40; A 253-286) 3. Ālu ‘Imrān (R 1-9; A 1-91)	17	125
IV	3. Ālu ‘Imrān (R 10-20; A 92-200) 4. al-Nisā’ (R 1-3; A 1-23)	14	132
V	4. al-Nisā’ (R 4-20; A 24-147)	17	124
VI	4. al-Nisā’ (R 21-24; A 148-176) 5. al-Māidah (R 1-10; A 1-85)	14	114
VII	5. al-Māidah (R 11-16; A 86-123) 6. al-An‘ām (R 1-13; A 1-110)	19	148
VIII	6. al-An‘ām (R 14-20; A 111-165) 7. al-A‘rāf (R 1-10; A 1-87)	17	142
IX	7. al-A‘rāf (R 11-24; A 88-206) 8. al-Anfāl (R 1-4; A 1-40)	18	159
X	8. al-Anfāl (R 5-10; A 41-75) 9. al-Taubah (R 1-11; A 1-93)	17	128
XI	9. al-Taubah (R 12-16; A 94-129) 10. Yūnus (R 1-11; A 1-109) 11. Hūd (R 0; A 1-5)	16	150
XII	11. Hūd (R 1-10; A 6-123) 12. Yūsuf (R 1-6; A 1-52)	16	170
XIII	12. Yūsuf (R 7-12; A 53-111) 13. al-Ra’d (R 1-6; A 1-43) 14. Ibrāhīm (R 1-7; A 1-52) 15. al-Ĥijr (R 0; A 1)	19	155
XIV	15. al-Ĥijr (R 1-6; A 2-99) 16. Naḥl (R 1-16; A 1-128)	22	226
XV	17. al-Isrā’ (R 1-12; A 1-111) 18. al-Kahf (R 1-9; A 1-74)	21	185
XVI	18. al-Kahf (R 10-12; A 75-110) 19. Maryam (R 1-6; A 1-98) 20. Ṭāha (R 1-8; A 1-135)	17	169
XVII	21. al-Anbiyā’ (R 1-7; A 1-112) 22. al-Ĥajj (R 1-10; A 1-78)	17	190
XVIII	23. al-Mu’minūn (R 1-6; A 1-118) 24. al-Nūr (R 1-10; A 1-64) 25. al-Furqān (R 1-2; A 1-20)	17	202
XIX	25. al-Furqān (R 3-6; A 21-77) 26. al-Syu‘arā’ (R 1-11; A 1-227) 27. al-Naml (R 1-4; A 1-59)	19	343
XX	27. al-Naml (R 5-7; A 60-93) 28. al-Qaṣaṣ	16	166

	(R 1-9; A 1-88) 29. al-‘Ankabūt (R 1-4; A 1-44)		
XXI	al-‘Ankabūt (R 5-7; A 45-69) 30. al-Rūm (R 1-6; A 1-60) 31. Luqmān (R 1-4; A 1-34) 32. al-Sajdah (R 1-3; A 1-30) 33. al-Aḥzāb (R 1-3; A 1-30)	19	179
XXII	33. al-Aḥzāb (R 4-9; A 31-73) 34. Sabā’ (R 1-6; 1-54) 35. Fāṭir (R 1-5; A 1-45) 36. Yā Sīn (R 1; A 1-21)	18	163
XXIII	36. Yā Sīn (R 2-5; A 22-83) 37. al-Şāffāt (R 1-5; A 1-182) 38. Şād (R 1-5; A 1-88) 39. al-Zumar (R 1-3; A 1-31)	17	363
XXIV	39. al-Zumar (R 4-8; A 32-75) 40. al-Mu’min (R 1-9; A 1-85) 41. Fuṣṣilat (R 1-5; A 1-46)	19	175
XXV	41. Fuṣṣilat (R 6; A 47-54) 42. al-Syūrā (R 1-5; 1-53) 43. al-Zukhruf (R 1-7; A 1-89) 44. al-Dukhān (R 1-3; A 1-59) 45. al-Jāsiyah (R 1-4; A 1-37)	20	246
XXVI	46. al-Aḥqāf (R 1-4; A 1-35) 47. Muḥammad (R 1-4; A 1-38) 48. al-Faṭḥ (R 1-4; 1-29) 49. al-Ḥujurāt (R 1-2; A 1-1-18) 50. Qāf (R 1-3; A 1-45) 51. al-Żāriyāt (R 1; A 1-30)	18	195
XXVII	51. al-Żāriyāt (R 2-3; A 31-60) 52. al-Ṭūr (R 1-2; 1-49) 53. al-Najm (R 1-3; A 1-62) 54. al-Qamar (R 1-3; A 1-55) 55. al-Raḥmān (R 1-3; A 1-178) 56. al-Wāqī’ah (R 1-3; A 1-96) 57. al-Ḥadīd (R 1-4; A 1-29)	20	399
XXVIII	58. al-Mujādilah (R 1-3; A 1-22) 59. al-Ḥasyr (R 1-3; A 1-24) 60. al-Mumtaḥanah (R 1-2; A 1-13) 61. al-Şaff (R 1-2; A 1-14) 62. al-Jumu’ah (R 1-2; A 1-11) 63. al-Munāfiqūn (R 1-2; A 1-11) 64. al-Tagābun (R 1-2; A 1-18) 65. al-Ṭalāq (R 1-2; A 1-12) 66. al-Taḥrīm (R 1-2; A 1-12)	20	137
XXIX	67. al-Mulk (R 1-2; A 1-30) 68. al-Qalam (R 1-2; A 1-52) 69. al-Ḥāqqah (R 1-2; A 1-52) 70. al-Ma’ārij (R 1-2; A1-44) 71. Nūḥ (R 1-2; A 1-28) 72. al-Jīn (R 1-2; A 1-28) 73. al-Muzzammil (R 1-2; A1-20) 74. al-Muddaṣṣir (R 1-2; A 1-56) 75. al-Qiyāmah (R 1-2; A 1-40) 76. al-Insān (R 1-2; A 1-31) 77. al-Mursalāt (R 1-2; A 1-	22	431

	50)		
XXX	78. al-Nabā' (R 1-2; A 1-40) 79. al-Naazi'āt (R 1-2; A 46) 80. 'Abasa (R 1; A 1-42) 81. al-Takwīr (R 1; A 1-29) 82. al-Infiṭār (R 1; A 1-19) 83. al-Muṭaffifin (R 1; A 1-36) 84. al-Insyiqāq (R 1; A 1-25) 85. al-Burūj (R 1; A 1-22) 86. al-Ṭāriq (R 1; A 1-17) 87. al-A'lā (R 1; A 1-19) 88. al-Gāsiyah (R 1; A 1-26) 89. al-Fajr (R 1; A 1-30) 90. al-Balad (R 1; A 1-20) 91. al-Syams (R 1; A 1-15) 92. al-Lail (R 1; A 1-21) 93. al-Ḍuḥā (R 1; A 1-11) 94. al-Inṣirāḥ (R 1; A 1-8) 95. al-Tīn (R 1; A 1-8) 96. al-'Alaq (R 1; A 1-19) 97. al-Qadr (R 1; A 1-5) 98. al-Bayyinah (R 1; A 1-8) 99. al-Zalzalah (R 1; A 1-8) 100. al-'Ādiyāt (R 1; A 1-11) 101. al-Qāri'ah (R 1; A 1-11) 102. al-Takāsur (R 1; A 1-8) 103. al-'Aṣr (R 1; A 1-3) 104. al-Humazah (R 1; A 1-9) 105. al-Fil (R 1; A 1-5) 106. Quraisy (R 1; A 1-4) 107. al-Mā'ūn (R 1; A 1-7) 108. al-Kauṣar (R 1; A 1-3) 109. al-Kāfirūn (R 1; A 1-6) 110. al-Naṣr (R 1; A 1-3) 111. al-Lahab (R 1; A 1-5) 112. al-Ikhlāṣ (R 1; A 1-4) 113. al-Falaq (R 1; A 1-5) 114. al-Nās (R 1; A 1-6)	39	564

Sumber:

Al-Haj Khan Bahadur Altaf Ahmad Kherie, *Index-Cum_Concordance for the Holy Qur'an* (New Delhi: Kitab Bhavan, 1993), hlm. 6-16.

Tabel 6
Translation Comparative between Abdullah Yusuf Ali and Muhammad Marmaduke Picthall

Term	Perbandingan Terjemahan			
الجحيم	<p>83: 16</p> <p>AYA: Further, they will enter the <u>Fire of Hell</u>.</p> <p>PICTHALL: Then lo! they verily will burn in <u>hell</u>.</p>	<p>9: 113</p> <p>AYA: ...companions of the <u>Fire</u>.</p> <p>PICTHALL: ... they are people of <u>hell-fire</u>.</p>	<p>79: 36</p> <p>AYA: And <u>Hell-Fire</u> shall be placed in full view for (all) to see,-</p> <p>PICTHALL: And <u>hell</u> will stand forth visible to him who seeth,</p>	<p>2: 119</p> <p>AYA: Comp-anions of the <u>Blazing Fire</u>.</p> <p>PICTHALL: ... the owners of <u>hell-fire</u></p>
الخطمة	<p>104: 5</p> <p>AYA: And what will explain to thee <u>That which Breaks to Pieces?</u></p> <p>PICTHALL: Ah, what will convey unto thee what <u>the Consuming One</u> is!</p>			
السعير	<p>4: 10</p> <p>AYA: ... They will soon be enduring a <u>Blazing Fire!</u></p> <p>PICTHALL: ... and they will be exposed to <u>burning flame</u></p>	<p>4: 55</p> <p>AYA: ... their faces from him: And enough is Hell for a <u>burning fire</u>.</p> <p>PICTHALL: ...were (some) who turned away from it. Hell is sufficient for (<u>their</u>) <u>burning</u>.</p>	<p>17: 97</p> <p>AYA: ..., We shall increase from them <u>the fierceness of the Fire</u>.</p> <p>PICTHALL: whenever it abateth, We increase <u>the flame for them</u>.</p>	

السموم	<p>56: 42</p> <p>AYA: (They will be) in the midst of a <u>Fierce Blast of Fire</u> and in <u>Boiling Water</u>,</p> <p>PICTHALL: <u>In scorching wind</u> and scalding water</p>	<p>52: 27</p> <p>AYA: "But Allah has been good to us, and has delivered us from the Penalty of <u>the Scorching Wind</u>.</p> <p>PICTHALL: But Allah hath been gracious unto us and hath preserved us from the torment of <u>the breath of Fire</u>.</p>
النار	<p>2: 24</p> <p>AYA: But if ye cannot- and of a surety ye cannot- then fear the <u>Fire</u> whose fuel is men and stones,- which is prepared for those who reject Faith.</p> <p>PICTHALL: And if ye do it not - and ye can never do it - then guard yourselves against the <u>Fire</u> prepared for disbelievers, whose fuel is of men and stones</p>	
جهنم	<p>2: 206</p> <p>AYA: Enough for him is <u>Hell</u>;...</p> <p>PICTHALL:<u>Hell</u> will settle his account, an evil resting-place</p>	
سجين	<p>83: 7</p> <p>AYA: Nay! Surely the record of the wicked is (preserved) in <u>Sijjin</u>.</p> <p>PICTHALL: Nay, but the record of the vile is in <u>Sijjin</u> -</p>	
سقر	<p>74: 26</p> <p>AYA: Soon will I cast him into <u>Hell-Fire</u>!</p> <p>PICTHALL: Him shall I fling unto <u>the burning</u></p>	<p>54: 48</p> <p>AYA: The Day they will be dragged through <u>the Fire</u> on their faces,</p> <p>PICTHALL: On the day when they are dragged into <u>the Fire</u> upon their faces (it is said unto them)</p>

هاوية	101: 9 AYA: Will have his home in a <u>(bottomless) Pit.</u> PICHTHALL: <u>A bereft and Hungry</u> One will be his mother
-------	---

Sumber:

Abdullah Yusuf Ali, *The Glorious Kur'an Translation and Commentary* (Beirut: Dār al-Fikr, t.th.).

Mohammed Marmaduke Pickthall, *The Meaning of the Glorious Koran: an Explanatory Translation* (New York: George Allen & Unwin, 1960).

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Helmi Maulana
Tempat tanggal Lahir : Ciamis, 19 Desember 1984
NIM : 04.53.1630
Alamat Kost : “Wisma Tape” Sapen Gk I - 432 Yogyakarta 55221
Telp. (0274) 585264
Alamat Rumah : Jl. Sukamanah. No. 90 RT 06 RW 06 Dusun Desa
Desa Margajaya Kec. Sukadana Kab. Ciamis. Jawa
Barat. Kode Pos 46272 Telp. (0265) 2751724
Nama Ayah : A. Muhaemin, A. Md.
Nama Ibu : Idah Maridanah
Nama Saudari : Endar Darojah, S. Pd.

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Pasirjati, Ciamis, 1992-1998.
 - b. MTs. Darussalam, Ciamis, 1998-2001.
 - c. MAKN Darussalam, Ciamis, 2001-2004.
 - d. S1 Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004-sekarang.
2. Pendidikan Non Formal
Pondok Pesantren Darussalam, Ciamis, 1998-2004.

Pengalaman Organisasi

- a. Ketua OSIS MTs. Darussalam, Ciamis, Periode 1999-2000.
- b. Bendahara PMR MTs. Darussalam, Ciamis, Periode 1999-2000.
- c. Bendahara Pramuka Dewan Penggalang MTs. Darussalam, Ciamis, Periode 1999-2000.
- d. Ketua Umum PKS Polsek Cijeungjing, Ciamis, Periode 1999-2000.
- e. Pengurus OSIS MAN Darussalam, Ciamis, Periode 2002-2003.
- f. Pengurus HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005-2006.
- g. Anggota Divisi Bahasa BEM-J Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005-2006.
- h. Koordinator Divisi Pengembangan Wacana BEM-J Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007-2008.
- i. Sekretaris Umum Paguyuban Ikatan Alumni Darussalam (IKADA) Ciamis-Yogyakarta, 2006-2007.

Yogyakarta, Juni 2008

HELMI MAULANA